

**EFEKTIVITAS BELAJAR KELOMPOK TERHADAP HASIL
BELAJAR MATERI KENAMPAKAN ALAM DAN
KERAGAMAN SOSIAL BUDAYA MATA PELAJARAN IPS
KELAS IV SEMESTER I MI IANATUSSHIBYAN SEMARANG
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

Nanik Puji Rahayu

NIM: 123911007

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanik Puji Rahayu

NIM : 123911007

Jurusan/Program Studi : PGMI

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya.

Semarang, 8 Maret 2016

Saya yang menyatakan,



Nanik Puji Rahayu
NIM: 123911007



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II, Ngaliyan, Telp. 7601295
Fax. 7615387, Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan :

Judul : EFEKTIVITAS BELAJAR KELOMPOK TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI KENAMPAKAN ALAM DAN KERAGAMAN SOSIAL BUDAYA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SEMESTER I MI IANATUSSHIBYAN SEMARANG TAHUN AJARAN 2015/2016

Nama : Nanik Puji Rahayu

NIM : 123911007

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh dewan penguji fakultas ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Semarang, 10 Juni 2016

DEWAN PENGUJI

Penguji I,

Dr. Syamsul Ma'arif, M.Ag
NIP. 1741030 200212 1 002

Penguji II,

Dra. Hj. Ani Hidayati, M.Pd
NIP. 19611205 199303 2 001

Penguji III,

Titik Rahmawati, M.Ag
NIP. 19710122 200501 2 001

Penguji IV,

Agus Sutiyono, M.Ag
NIP. 19730710 200501 1 004

Pembimbing I

Dr. Hj. Sukasih, M.Pd.
NIP : 195702021992032001

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 7 Maret 2016

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Uin Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb.

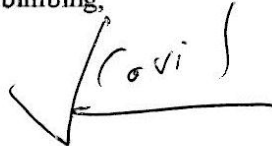
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : EFEKTIVITAS BELAJAR KELOMPOK
TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI
KENAMPAKAN ALAM DAN KERAGAMAN
SOSIAL BUDAYA MATA PELAJARAN IPS
KELAS IV SEMESTER I MI
IANATUSSHIBYAN SEMARANG TAHUN
AJARAN 2015/2016
Nama : Nanik Puji Rahayu
NIM : 123911007
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : PGMI

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pembimbing,



Dr. Hj. Sukasih, M.Pd.
NIP : 195702021992032001

ABSTRAK

Judul : Efektivitas Belajar Kelompok Terhadap Hasil Belajar Materi Kenampakan Alam dan Keragaman Sosial Budaya Mata Pelajaran IPS Kelas IV Semester I MI Ianatusshibyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016

Penulis : Nanik Puji Rahayu

NIM : 123911007

Skripsi ini membahas tentang Efektivitas Belajar Kelompok Terhadap Hasil Belajar Materi Kenampakan Alam dan Keragaman Sosial Budaya Mata Pelajaran IPS Kelas IV Semester I MI Ianatusshibyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016. Kajiannya dilatarbelakangi oleh banyaknya peserta didik yang meminta untuk mendalami materi tersebut akibat kurangnya penguasaan materi ketika jam pembelajaran berlangsung di kelas, kurangnya jam belajar siswa di rumah, hal ini disebabkan terlalu banyak waktu bermain anak sehingga ketika diminta untuk belajar mereka mengaku sudah lelah akibatnya kewajiban anak dalam belajar terabaikan. Masih banyak nilai siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Oleh sebab itu perlu adanya perubahan variasi pembelajaran agar peserta didik mampu memahami materi kenampakan alam dan keragaman sosial budaya dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas belajar kelompok terhadap hasil belajar materi kenampakan alam dan keragaman sosial budaya mata pelajaran IPS kelas IV Semester I MI Ianatusshibyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: apakah belajar kelompok efektif terhadap hasil belajar materi kenampakan alam dan keragaman sosial budaya mata pelajaran IPS kelas IV Semester I MI Ianatusshibyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016?

Permasalahan tersebut dibahas melalui penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain *posttest-only control design* yang dilaksanakan di kelas IV MI Ianatusshibyan Semarang tahun ajaran 2015/2016. Madrasah tersebut dijadikan sebagai sumber data untuk mendapatkan data keadaan siswa. Datanya diperoleh dengan metode dokumentasi dan tes. Sebelum diberi perlakuan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, homogenitas dan uji kesamaan rata-rata

dengan menggunakan nilai *pretest*. Kemudian sampel dipilih dua kelas dengan teknik *cluster random sampling*. Setelah itu kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen menggunakan belajar kelompok dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

Setelah data didapat, dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas. Kemudian teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji perbedaan rata-rata. Kajian ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar mata pelajaran IPS siswa diajar dengan belajar kelompok lebih baik daripada siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional. Hal ini berdasarkan perhitungan hasil penelitian yaitu diperoleh hasil $t_{hitung} = 2,647$ sedangkan $t_{tabel} = 2,02$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Berdasarkan data yang diperoleh rata-rata nilai tes akhir kelas eksperimen = 75 dan kelas kontrol 67,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa belajar kelompok efektif terhadap hasil belajar materi kenampakan alam dan keragaman sosial budaya mata pelajaran IPS kelas IV semester I MI Ianatusshibyan Semarang tahun ajaran 2015/2016

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dengan hati yang tulus dan pikiran yang jernih, tercurahkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah, dan taufik serta inayahNya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Belajar Kelompok Terhadap Hasil Belajar Materi Kenampakan Alam dan Keragaman Sosial Budaya Mata Pelajaran IPS Kelas IV Semester I MI Ianatusshibyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016” dengan baik.

Skripsi ini disusun guna memenuhi dan melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan rasa hormat yang dalam penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Raharjo, M.Ed. St., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.
2. H. Fakrur Rozi, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

3. Dr. Hj. Sukasih, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan PGMI yang selalu memberi ilmu, motivasi dan pengarahan dalam perkuliahan.
5. H. Amin Farih, M.Ag, selaku Dosen Wali yang memberikan nasehat dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
7. Muhibbudin, S.Pd.I, selaku Kepala Sekolah MI Ianatusshibyan Semarang yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
8. Muhson, selaku Guru IPS MI Ianatusshibyan Semarang yang telah berkenan memberi bantuan, informasi, dan kesempatan waktu untuk melakukan penelitian.
9. Bapak dan Ibu guru serta karyawan MI Ianatusshibyan Semarang.
10. Keluarga penulis, Bapak Sujadi dan Ibu Ninik Sri Wahyuni selaku orangtua penulis, kakak penulis Iwan Setyo Pramono, S.Pd, yang telah memberikan biaya, do'a, motivasi dan semangat tanpa lelah kepada penulis.
11. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), khususnya PGMI A angkatan 2012 atas motivasi yang selalu diberikan kepada penulis.
12. Semua pihak tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil demi terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapatkan. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis berdoa, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan mendapat ridho dari-Nya, *Amin Yarabbal'aalamin*.

Semarang, 2 April 2016

Penulis

Nanik Puji Rahayu
NIM. 123911007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	8
1. Belajar Kelompok	8
2. Pengertian Belajar	19
3. Hasil Belajar.....	20
4. Materi Kenampakan Alam dan Keragaman Sosial Budaya	25
5. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.....	29
B. Kajian Pustaka.....	30
C. Hipotesis	31

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian dan pendekatan penelitian	32
B. Tempat dan waktu penelitian.....	33
C. Populasi penelitian	33
D. Variabel dan Indikator Penelitian	34
E. Teknik pengumpulan data	35
F. Teknik Analisis Data	42

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi data hasil penelitian	45
B. Uji hipotesis	49
C. Pembahasan hasil penelitian	53
D. Keterbatasan hasil penelitian	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	33
Tabel 3.2	34
Tabel 3.3 Daya Pembeda Soal	41
Tabel 3.4 Tingkat Kesukaran Soal	42
Tabel 4.1 Nilai Posttest Siswa Kelas (Eksperimen).....	47
Tabel 4.2 Nilai Posttest Siswa Kelas (Kontrol)	48
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Keadaan Akhir	50
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Uji-T Perbedaan Rata-Rata Dua Kelas.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aktivitas belajar bagi setiap individu, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa amat sulit. Dalam hal semangatnya tinggi, tetapi terkadang juga sulit untuk mengadakan konsentrasi.¹ Prestasi belajar siswa ditentukan oleh proses pembelajaran di kelas. Pembelajaran dikatakan berhasil dilihat dari hasil belajar siswa, sehingga bagi guru wajib memberikan pembelajaran yang maksimal terhadap siswa guna mencapai hasil belajar yang maksimal pula.

Kaitannya dengan mata pelajaran IPS disini yang menjadi hambatan dalam pembelajaran IPS dengan metode yang menarik, menantang dan menyenangkan. Para guru sering menyampaikan materi IPS dengan apa adanya (konvensional), sehingga pembelajaran IPS cenderung membosankan dan kurang menarik minat para siswa yang pada gilirannya hasil belajar siswa kurang memuaskan. Disisi lain ada kecenderungan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS masih rendah.²

¹Abu Ahmadi dan WidodoSupriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 138

² Ernawati, Dwi Septiwiharti, dan Anthonius Palimbong, *“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Belajar Kelompok (Learning*

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri maupun dari luar diri individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya. Namun perbedaan tingkah laku belajar siswa yang sering dijumpai, Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono mengatakan:

Kenyataan yang sering dijumpai pada setiap anak didik dalam kehidupan sehari-hari dalam kaitannya dengan aktivitas belajar. Setiap individu memang tidak ada yang sama. Perbedaan individual ini pulalah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar dikalangan anak didik. Dalam keadaan dimana anak didik/siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya.³Kehendak diatas tentu saja tidak akan terwujud bila guru tidak mau tahu siapa anak didik dan bagaimana cara belajarnya.

Tugas utama seorang guru membelajarkan siswa, hal ini berarti bahwa bila guru mengajar maka diharapkan siswa mampu mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut dalam arti lain, siswa ikut berperan aktif. Jika ada aktivitas anak yang kurang sesuai guru mengarahkan dan membimbing siswanya pada kegiatan belajar yang dikehendaki. Memahami anak didik dan bagaimana cara belajarnya merupakan langkah awal untuk mewujudkan

Group) pada pembelajaran PKn Kelas V SDN 1 Palasa” jurnal Kreatif Online Taduloko, (Vol.1, No. 1), hlm. 1

³Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.22

kehendak bersama. Keharmonisan hubungan guru dengan peserta didik dapat diwujudkan apabila guru mau tahu siapa peserta didik dan bagaimana cara belajarnya, sehingga siswa mampu menguasai mata-mata pelajaran yang ditempuhnya. Nana Syaodih Sukmadinata mengatakan:

Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilaku, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Hampir sebagian terbesar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar. Di sekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata-mata pelajaran yang ditempuhnya.⁴

Guru merupakan tenaga fungsional yang langsung melaksanakan dan menentukan aktivitas pembelajaran dalam proses pendidikan, serta mengevaluasi pembelajaran untuk meningkatkan proses hasil belajar selanjutnya. Sebab peran pentingnya tersebut guru sebagai ujung tombak keberhasilan pembelajaran. Seperti dikemukakan Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono:

Sebagai penilai hasil belajar murid, seorang guru harusnya senantiasa secara terus menerus mengikuti hasil-hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa dari waktu ke waktu, informasi yang diperoleh melalui evaluasi ini merupakan umpan balik terhadap proses kegiatan belajar mengajarnya,

⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.102-103

yang akan dijadikan sebagai titik tolak untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar selanjutnya.⁵

Belajar kelompok yang terdapat di MI Ianatusshibyan sebenarnya ada beberapa mata pelajaran yang diajarkan, namun penulis hanya fokus pada mata pelajaran IPS materi ketampakan alam dan keragaman sosial budaya dikarenakan banyak peserta didik yang meminta untuk mendalami materi tersebut akibat kurangnya penguasaan materi ketika jam pembelajaran berlangsung di kelas, kurangnya jam belajar siswa di rumah, hal ini disebabkan terlalu banyak waktu bermain anak sehingga ketika diminta untuk belajar mereka mengaku sudah lelah akibatnya kewajiban anak dalam belajar terabaikan.

Penyelenggaraan belajar kelompok selain mempunyai dasar pedagogis, juga mempunyai dasar psikologis sesuai dengan sifat hakiki anak. Kelompok belajar dapat memupuk rasa kegotong-royongan dari si anak, dan sifat ini merupakan sifat asli dari bangsa Indonesia.⁶ Kelompok belajar menjadi salah satu solusi, untuk mengurangi waktu bermain anak. Dari pihak sekolah memberikan waktu satu jam setelah pulang sekolah. khusus untuk memperkuat materi yang telah disampaikan, hal ini

⁵Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 106

⁶ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Andi, 2005), hlm. 128

sebagai salah satu usaha untuk memperbaiki nilai akademik siswa.

Pendekatan kelompok diharapkan dapat ditumbuh kembangkan rasa sosial yang tinggi pada diri setiap anak didik. Kesatuan kelompok ditentukan oleh tarikan-tarikan interpersonal, atau saling menyukai satu sama lain. yang mempunyai kecenderungan menamakan keakraban sebagai tarikan kelompok adalah merupakan satu-satunya faktor yang menyebabkan kelompok bersatu.⁷ Ketika suatu kelompok lebih memilih untuk berkooperasi atau bekerjasama, mereka akan mencapai tujuannya dengan lebih produktif, saling berkomunikasi dengan lebih efektif, dan memiliki rasa kebersamaan yang lebih intens daripada mereka yang memilih untuk berkompetisi atau bersaing satu sama lain.⁸ Dengan demikian proses belajar mengajar akan senantiasa ditingkatkan terus menerus meskipun tidak pada waktu pembelajaran di kelas, sehingga akan mencapai hasil belajar yang optimal.

Dari uraian diatas, peneliti akan mengangkat judul penelitian **EFEKTIVITAS BELAJAR KELOMPOK TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI KENAMPAKAN ALAM DAN KERAGAMAN SOSIAL BUDAYA MATA**

⁷ Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 53

⁸ Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 11

**PELAJARAN IPS KELAS IV SEMESTER I MI
IANATUSSHIBYAN SEMARANG TAHUN AJARAN
2015/2016**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka muncul permasalahan yang perlu dibahas dalam penelitian ini, agar penelitian dapat terarah dan mencapai tujuan yang diharapkan, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan yaitu: Apakah belajar kelompok efektif terhadap hasil belajar materi kenampakan alam dan keragaman sosial budaya mata pelajaran IPS kelas IV semester I belajar MI Ianatusshibyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Apakah Belajar Kelompok Efektif dalam meningkatkan Hasil Belajar Materi Kenampakan Alam dan Keragaman Sosial Budaya Mata Pelajaran IPS Kelas IV Semester I MI Ianatusshibyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Dapat menjadi pertimbangan bagi guru untuk lebih memperhatikan pola-pola belajar terutama belajar kelompok.
- 2) Menjadi referensi mahasiswa dalam mengkaji penelitian Efektivitas Belajar Kelompok Terhadap Hasil Belajar Materi Kenampakan Alam dan Keragaman Sosial Budaya Mata Pelajaran IPS Kelas IV Semester I MI Ibanusshibyan Semarang Tahun ajaran 2015/2016

b. Manfaat Praktis

1) Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta meningkatkan prestasi hasil belajar siswa.

2) Bagi guru

Dengan dilaksanakan penelitian ini guru dapat mengarahkan dan membimbing siswa dalam belajarnya.

3) Bagi madrasah

Dengan dilaksanakan penelitian ini diharapkan madrasah dapat memperbaiki kualitas madrasah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

Kerangka teoritik dalam proposal berfungsi sebagai pijakan/ dasar dalam melaksanakan penelitian guna menjawab pertanyaan-pertanyaan sebagaimana yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Dari skripsi yang berjudul Efektivitas Belajar Kelompok Terhadap Hasil Belajar Materi Kenampakan Alam dan Keragaman Sosial Budaya Mata Pelajaran IPS Kelas IV Semester I MI Ibanatusshibyan SEMARANG Tahun ajaran 2015/2016

1. Belajar Kelompok

a. Pengertian Belajar Kelompok

Belajar merupakan aktivitas yang disengaja dan dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu menjadi mampu melakukan sesuatu, atau anak yang tadinya terampil menjadi terampil.¹ Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kelompok merupakan gabungan, gugusan, himpunan, kumpulan.²

¹ Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), hlm. 124

² Eko Endarmoko, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), hlm. 304

Kerja kelompok mengandung pengertian bahwa peserta didik dalam satu kelas dipandang sebagai satu kesatuan (kelompok) tersendiri ataupun dibagi atas kelompok-kelompok kecil (sub-sub kelompok).³ Mereka bekerja bersama dalam melaksanakan tugas tertentu yang diberikan guru, dan berusaha mencapai tujuan pengajaran, Anissatul Mufarrokah mengemukakan:

kerja kelompok yaitu cara mengajar dimana siswa dalam satu kelompok sebagai satu kesatuan mengerjakan suatu kegiatan guna mencari atau mencapai tujuan pengajaran tertentu dengan bergotong royong atau bekerja sama dan saling mempercayai.⁴

Hal tersebut sesuai dengan pengertian dibawah ini:

*Definition of a learning group a collection of persons who are emotionally, intellectually, and aesthetically engaged in solving problems, creating products, and making meaning—an assemblage in which each person learns autonomously and through the ways of learning of others.*⁵

Belajar kelompok memang suatu waktu diperlukan dan perlu digunakan untuk membina dan mengembangkan sikap sosial peserta didik. Hal ini disadari bahwa anak

³ Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), hlm.106

⁴ Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 92

⁵ Harvard Graduate School of Education, GROUP LEARNING, dalam [http:// definition_of_a_learning_group.pdf](http://definition_of_a_learning_group.pdf), diakses 17 Februari 2016.

didik adalah sejenis makhluk *homo socius*, yakni makhluk yang berkecenderungan untuk hidup bersama.⁶

Jadi belajar kelompok adalah aktivitas atau proses sengaja dilakukan oleh sekumpulan peserta didik agar terjadi perubahan baik dalam keterampilan maupun yang lainnya.

Selain dari itu segi agama Islam, aktivitas belajar kelompok telah diperintahkan oleh Allah melalui firman-Nya yang tersebut dalam Al Qur'an Surat at-Taubah: 122:

﴿ وَمَا كَانَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Artinya: Tidak sepatutnya bagi orang-orang yang mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang) mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang; untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu tidak menjaga dirinya.⁷

Dari ayat di atas dapat diambil suatu pelajaran bahwa

dalam setiap kelompok hendaknya jangan ada atau sampai kosong dari aktivitas belajar, dikarenakan adanya aktivitas lain. Karena aktivitas belajar kelompok merupakan suatu

⁶ Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 52

⁷ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (1986), hal. 301.

metode dalam proses belajar mengajar yang relevan dalam meningkatkan pengetahuan setiap insan.

b. Tujuan belajar kelompok

Ada beberapa hal yang akan dicapai dalam belajar kelompok, antara lain:

- 1) Membiasakan anak bergaul dengan teman-temannya, bagaimana mengemukakan pendapat dan menerima pendapat dari temannya yang lain.
- 2) Belajar secara kelompok turut pula merealisasi tujuan pendidikan dan pengajaran.
- 3) Untuk belajar mengatasi kesulitan-kesulitan, terutama dalam hal pelajaran, secara bersama-sama.
- 4) Belajar hidup bersama agar nantinya tidak canggung di dalam masyarakat yang lebih luas.
- 5) Memupuk rasa kegotong royongan yang merupakan sifat dari bangsa Indonesia.⁸

Hal tersebut sangatlah sesuai dalam meningkatkan ajaran agama Islam yang menganjurkan pada umatnya untuk tolong menolong dalam kebaikan, serta saling mengarahkan dalam setiap memecahkan masalah.

Hal ini termaktub dalam Al Qur'an Surat Al Maidah : 2.

⁸ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Andi, 2005), hlm. 129

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ

وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٩﴾

“.... Dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebaikan dan taqwa, dan janganlah tolong menolong dalam perbuatan dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat berat siksaanNya”. (QS. Al Maidah : 2).⁹

Dari uraian diatas aktivitas belajar kelompok memiliki beberapa manfaat, salah satunya yaitu siswa yang belum mengetahui materi pelajaran dapat memperoleh penjelasan dari teman sekelompoknya yang sudah mengetahui.

c. Dasar pengelompokan belajar

Reostiyah N. K dalam bukunya Strategi Belajar Mengajar menjelaskan bahwa pengelompokan dalam belajar kelompok itu bisanya didasarkan pada:

1) Adanya alat pelajaran yang tidak mencukupi jumlahnya

Dengan pembagian kelompok mereka dapat memanfaatkan alat-alat yang terbatas itu sebaik mungkin, tanpa saling menunggu gilirannya.

⁹ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahan...*, hal. 157.

2) Kemampuan belajar siswa

Dengan adanya perbedaan kemampuan belajar itu, maka perlu dibentuk kelompok menurut kemampuan belajar masing-masing, agar setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuannya.

3) Minat khusus

Bagi siswa yang memiliki minat yang sama memungkinkan dibentuknya kelompok, agar mereka dapat dibina dan mengembangkan bersama minat khusus tersebut.

4) Memperbesar partisipasi siswa

Apabila siswa dibentuk kelompok dan diberikan tugas yang sama pada masing-masing kelompok, maka banyak kemungkinan setiap siswa ikut serta melaksanakan dan memecahkannya.

5) Pembagian tugas atau pekerjaan

Di dalam kelas bila guru menghadapi suatu masalah yang meliputi berbagai persoalan, maka perlu tugas membahas masing-masing persoalan pada kelompok, sesuai dengan jumlah persoalan yang akan dibahas.

6) Kerja sama yang efektif

Dalam kelompok siswa harus bisa bekerjasama, mampu menyesuaikan diri, menyeimbangkan pikiran

atau pendapat, serta tenaga untuk kepentingan bersama.¹⁰

d. Bentuk-bentuk kerja kelompok

Kelompok belajar diharapkan dapat melakukan berbagai kegiatan ilmiah sesuai dengan fungsinya untuk mencapai tujuan setiap anggota. Adapun bentuk-bentuk kelompok tersebut yaitu:

1) Kerja kelompok berjangka pendek

Jangka waktu untuk bekerja dalam kelompok tersebut hanya pada saat itu saja.¹¹ Bentuk ini mengambil waktu \pm 15 menit, yang mempunyai tujuan untuk memecahkan persoalan khusus yang terdapat pada suatu masalah.¹²

2) Kerja kelompok berjangka panjang

Proses kerja dalam kelompok itu bukan hanya pada saat itu saja, mungkin berlaku untuk satu periode tertentu sesuai dengan tugas atau masalah yang akan dipecahkan.¹³ Pembicaraan disini memakan waktu 2

¹⁰ Roestiyah N.K., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 15-16

¹¹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm.83

¹² Roestiyah N.K., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm.18

¹³ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm.83

hari, satu minggu atau 3 bulan, tergantung pada luas dan banyaknya tugas yang harus diselesaikan.

3) Kerja kelompok campuran

Dalam kerja kelompok ini siswa diberi kesempatan untuk bekerja sesuai dengan kemampuan masing-masing sehingga kelompok yang pintar dapat selesai terlebih dahulu tidak usah menunggu kelompok yang lain.¹⁴

e. Cara belajar kelompok

Belajar bersama pada dasarnya memecahkan persoalan secara bersama. Artinya setiap orang turut memberikan sumbangan pikiran dalam memecahkan persoalan tersebut sehingga diperoleh hasil yang lebih baik beberapa petunjuk untuk belajar bersama antara lain:

- 1) Pilih teman yang paling cocok untuk bergabung dalam satu kelompok.
- 2) Tentukan dan sepakati bersama kapan, dimana dan apa yang akan dibahas. Lakukan secara rutin minimal satu kali dalam seminggu.
- 3) Setelah berkumpul tentukan siapa pimpinan kelompok.
- 4) Rumuskan pertanyaan atau permasalahan yang akan dipecahkan bersama dan batasi ruang lingkupnya agar pembahasan tidak menyimpang.

¹⁴ Roestiyah N.K., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm.18-19

- 5) Bahas dan pecahkan setiap persoalan satu persatu sampai tuntas dengan cara memberikan kesempatan setiap anggota mengajukan pendapatnya.
 - 6) Bila ada persoalan yang tidak dapat dipecahkan, maka di tangguhkan oleh guru.
 - 7) Kesimpulan ditulis lalu dipelajari lebih lanjut di rumah masing-masing.¹⁵
- f. Kelebihan dan kelemahan belajar kelompok

Adanya perbedaan latar belakang dalam pembelajaran maka dimungkinkan adanya kesesuaian (kelebihan) dan ketidaksesuaian (kelemahan) dengan situasi dan kondisi murid, termasuk juga belajar kelompok ini.

Reostiyah N. K. dalam bukunya *Strategi Belajar Mengajar* mengemukakan kelebihan penggunaan teknik kerja kelompok sebagai berikut:

- 1) Dapat memberikan kesempatan kepada para siswa untuk menggunakan ketrampilan bertanya dan membahas sesuatu masalah.
- 2) Dapat memberikan kesempatan pada para siswa untuk lebih intensif mengadakan penyelidikan mengenai sesuatu kasus atau masalah.
- 3) Dapat mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan ketrampilan berdiskusi.

¹⁵ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm.168-169

- 4) Dapat memungkinkan guru untuk lebih memperhatikan siswa sebagai individu serta kebutuhannya belajar.
- 5) Para siswa lebih aktif tergabung dalam pelajaran mereka, dan mereka lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi.
- 6) Dapat memberi kesempatan kepada para siswa untuk mengembangkan rasa menghargai dan menghormati pribadi temannya, menghargai pendapat orang lain.¹⁶

Selanjutnya Anissatul Mufarokah mengemukakan bahwa keunggulan aktivitas belajar kelompok adalah:

- 1) Membiasakan siswa bekerja sama menurut faham demokrasi, memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan sikap musyawarah dan bertanggung jawab.
- 2) Kesadaran akan adanya kelompok menimbulkan semangat untuk berkompetitif yang sehat, sehingga membangkitkan motivasi belajar yang tinggi.
- 3) Guru tidak perlu memperhatikan, mengawasi, menjelaskan kepada masing-masing individu, tetapi cukup melalui kelompok saja.
- 4) Melatih, membina dan memupuk jiwa kepemimpinan kepada siswa.¹⁷

¹⁶ Roestiyah N.K., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 17

Dari uraian di atas dapat diambil suatu pelajaran bahwa aktivitas belajar kelompok banyak berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran, sehingga banyak menunjang dalam meningkatkan prestasi belajar. Di sisi lain aktivitas belajar kelompok juga memiliki kelemahan, seperti yang dikemukakan oleh Dra. Roestiyah N. K., yaitu:

- 1) Strategi ini tidak ditunjang oleh penelitian khusus.
- 2) Kerja kelompok sering-sering hanya melibatkan kepada siswa yang mampu.
- 3) Strategi ini kadang-kadang menuntut pengaturan tempat duduk yang berbeda-beda dan gaya mengajar yang berbeda pula.
- 4) Keberhasilan strategi kerja kelompok ini tergantung kepada kemampuan siswa memimpin kelompok atau untuk bekerja sendiri.¹⁸

Selanjutnya AnissatulMufarokah mengemukakan bahwa kelemahan aktivitas belajar kelompok adalah:

- 1) Sulit untuk memuat kelompok yang homogen, baik intelegensi, bakat, minat, atau daerah tempat tinggal.

¹⁷ Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 92-93

¹⁸ Roestiyah N.K., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 17

- 2) Siswa yang sering dianggap homogen oleh guru, sering tidak merasa cocok dengan anggota kelompoknya.
- 3) Pengetahuan guru tentang pengelompokan ini kadang-kadang masih belum mencukupi.
- 4) Pemimpin kelompok kadang-kadang sukar untuk mengadakan pembagian kerja.
- 5) Anggota kadang-kadang tidak mematuhi tugas-tugas yang diberikan oleh pemimpin kelompok.
- 6) Dalam belajar bersama kadang-kadang tidak terkendali, sehingga menyimpang dari rencana dan berlarut-larut.¹⁹

2. Pengertian Belajar

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.²⁰

Dalam belajar yang terpenting adalah proses bukan hasil yang diperolehnya. Artinya, belajar harus diperoleh dengan usaha sendiri, adapun orang lain hanya sebagai perantara atau penunjang dalam kegiatan belajar agar belajar itu dapat

¹⁹ Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 92

²⁰ Syaiful Bahri Jamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), hlm. 13

berhasil dengan baik. Ketika seorang anak mendapatkan hasil tes yang bagus tidak bisa dikatakan sebagai belajar apabila hasil tesnya itu didapatkan dengan cara yang tidak benar, misalnya hasil mencontek.²¹

3. Hasil belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilannya dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Nana Syaodih Sukmadinata:

Hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Hampir sebagian terbesar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar. Di sekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata-mata pelajaran yang ditempuhnya.²²

Menurut Nyanyu Khodijah, hasil belajar adalah tingkat pernyataan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Karenanya, hasil belajar siswa mencakup

²¹ Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2011), hlm. 6

²²Nana SyaodihSukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 102

tiga aspek, yaitu: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.²³

b. Klasifikasi hasil belajar

Terdapat tiga ranah atau aspek yang akan muncul dari hasil belajar, yaitu:

1. Ranah kognitif

Taksonomi ini mengelompokkan ranah kognitif kedalam enam kategori, yaitu:

a) Pengetahuan

Kemampuan untuk mengingat akan informasi yang telah diterima, misalnya mengenai informasi fakta, konsep, rumus, dan sebagainya.

b) Pemahaman

Kemampuan mental untuk menjelaskan informasi yang telah diketahui dengan bahasa dan ungkapannya sendiri.

c) Penerapan

Kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan informasi yang telah diketahui kedalam situasi atau konteks baru.

d) Analisis

Kemampuan menguraikan suatu fakta, konsep, pendapat, asumsi, dan semacamnya atas

²³Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 168

elemen-elemennya, sehingga dapat menentukan hubungan masing-masing elemen.

e) Sintesis

Kemampuan mengkombinasikan elemen-elemen kedalam kesatuan atau struktur.

f) Evaluasi

Kemampuan menilai suatu pendapat, gagasan, produk, metode, dan sebagainya.

2. Afektif

Ranah afektif berorientasi pada nilai sikap, taksonomi mengelompokkan menjadi lima, yaitu:

a) Pengenalan

Menunjukkan kesadaran, kemauan, perhatian individu untuk menerima dan memperhatikan berbagai stimulus dari lingkungannya.

b) Pemberian respon

Menunjukkan adanya rasa kebutuhan individu dalam hal mematuhi dan ikut serta terhadap sesuatu gagasan, benda atau sistem nilai.

c) Penghargaan terhadap nilai

Menunjukkan menyukai, menghargai diri seseorang individu terhadap sesuatu gagasan, pendapat atau sistem nilai.

d) Pengorganisasian

Menunjukkan kemauan membentuk sistem nilai dari berbagai nilai yang dipilih.

e) Pemeranan

Menunjukkan kepercayaan diri untuk mengintegrasikan nilai-nilai kedalam suatu filsafat hidup yang lengkap dan meyakinkan.

3. Psikomotor

Taksonomi ini mengelompokkan ranah psikomotor menjadi lima, yaitu:

a) Peniruan

Kemampuan melakukan perilaku meniru apa yang dilihat atau didengar pada tingkat meniru, perilaku yang ditampilkan belum bersifat otomatis, bahkan mungkin masih salah, tidak sesuai dengan yang ditiru.

b) Manipulasi

Kemampuan melakukan perilaku tanpa contoh tau bantuan visual, tetapi dengan petunjuk tulisan secara verbal.

c) Ketetapan gerakan

Kemampuan melakukan perilaku tertentu dengan lancar, tepat dan akurat tanpa petunjuk tertulis.

d) Artikulasi

Keterampilan menunjukkan perilaku serangkaian gerakan dengan akurat, urutan benar, cepat, dan tepat.

e) Naturalisasi

Keterampilan menunjukkan perilaku gerakan tertentu secara wajar dan efisien.²⁴

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri siswa dan faktor eksternal, yaitu faktor yang berada diluar diri siswa. Yang termasuk faktor internal ialah:

1. Faktor fisiologis atau jasmani individu baik berupa bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat, mendengar, struktur tubuh, cacat tubuh, dan sebagainya.
2. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun keturunan, yang meliputi:
 - a) Faktor intelektual terdiri atas:
 - 1) Faktor potensial, yaitu intelegensi dan bakat.
 - 2) Faktor aktual, yaitu kecakapan nyata dan prestasi.

²⁴ Hosnan, *Pendekatan Sainifik Dan Kontekstual Dalam pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 10-12

- b) Faktor non-intelektual yaitu komponen-komponen kepribadian tertentu seperti sikap, minat, kebiasaan, motivasi, kebutuhan, konsep diri, penyesuaian diri, emosional, dan sebagainya.
3. Faktor kematangan baik fisik maupun psikis.

Yang tergolong faktor eksternal ialah:

- a) Faktor sosial yang terdiri atas:
 - 1) Faktor lingkungan keluarga.
 - 2) Faktor lingkungan sekolah.
 - 3) Faktor lingkungan masyarakat.
 - 4) Faktor lingkungan kelompok.
- b) Faktor budaya seperti: adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian, dan sebagainya.
- c) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim, dan sebagainya.
- d) Faktor spiritual atau lingkungan keagamaan.²⁵

4. Materi Kenampakan Alam Dan Keragaman Sosial Budaya

Materi pokok materi kenampakan alam dan keragaman sosial budaya merupakan materi pokok yang mempunyai kompetensi dasar mendeskripsikan ketampakan

²⁵ Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), hlm. 140-141

alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan sosial budaya.

a. Kenampakan alam wilayah daratan

Kenampakan alam adalah berbagai bentukan muka bumi yang terjadi secara alamiah. Kenampakan alam terdiri atas dua bagian pokok, yaitu kenampakan alam daratan dan perairan. Ketampakan alam dapat berupa:

1) Pegunungan

Merupakan bagian dari daratan yang bergunung-gunung dengan ketinggian lebih dari 700 meter dari atas permukaan tanah.

2) Gunung

Merupakan bukit besar dan tinggi dengan ketinggian lebih dari 600 meter diatas permukaan laut.

3) Dataran rendah

Adalah bagian dari daratan yang datar dengan ketinggian 0-500 meter diatas permukaan laut.

4) Dataran tinggi

Merupakan daerah datar yang memiliki ketinggian lebih dari 500-1500 meter diatas permukaan laut.

5) Selat

Adalah laut sempit yang menghubungkan dua pulau atau lebih.

- 6) Laut
Perairan yang sangat luas dan dalam. Laut dibagi menjadi dua, yaitu laut dangkal dan laut dalam.
 - 7) Danau
Adalah cekungan berisi air yang sangat luas dan dikelilingi oleh daratan.
 - 8) Pantai
Adalah bagian daratan yang berbatasan langsung dengan laut.
 - 9) Teluk
Adalah laut yang menjorok ke darat.
 - 10) Sungai
Adalah aliran air yang besar di wilayah daratan.
- b. Hubungan kenampakan alam dan gejala sosial budaya masyarakat
- 1) Wilayah dataran rendah
Mata pencarian penduduk di dataran rendah adalah pertanian, industri, dan jasa.
 - 2) Wilayah pantai
Mata pencarian penduduk di pantai biasanya menjadi nelayan, penduduk yang tinggal di pantai yang curam dengan tebing yang terjal mencari nafkah di darat dengan berkebun.

3) Wilayah pegunungan

Mata pencarian penduduk didaerah pegunungan yaitu berladang dan menjadi pekerja di perkebunan.

4) Wilayah dataran tinggi

Sistem pertanian yang diusahakan penduduk adalah pertanian lahan kering, seperti tanaman sayur-sayuran, buah-buahan, kopi, dan karet.

c. Peristiwa alam dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial.

Peristiwa alam yang berpengaruh terhadap kehidupan sosial antara lain:

1) Banjir

Banjir merupakan peristiwa alam yang terjadi pada musim hujan. Peristiwa banjir berpengaruh pada kehidupan sosial, seperti: rumah terendam, menimbulkan penyakit, dan lain sebagainya.

2) Gempa bumi

Getaran pada permukaan bumi yang berasal dari dalam bumi. Peristiwa gempa bumi berpengaruh pada kehidupan sosial, seperti: kehilangan tempat tinggal.

3) Gunung meletus

Gunung api menimbulkan bahaya seperti: hujan abu. Selain itu memiliki manfaat seperti tanah menjadi subur.

4) Tanah longsor

Tanah longsor yang terjadi dapat menimbulkan kerugian, seperti: korban jiwa.

5. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian IPS

IPS merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mata pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran sejarah, geografi, dan ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya.²⁶

b. Tujuan mata pelajaran IPS

Tujuan mata pelajaran IPS untuk jenjang SD/MI ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

²⁶ Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 7

- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.²⁷

B. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti mencoba menggali informasi terhadap skripsi-skripsi terdahulu sebagai bahan pertimbangan untuk membandingkan masalah-masalah yang diteliti. Dalam kajian pustaka ini peneliti menelaah beberapa skripsi dari peneliti terdahulu, antara lain :

Pengaruh Aktivitas Belajar Kelompok Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Bustanuth Tholibin Sumberdadap Pucanglaban Tulungagung Tahun Ajaran 2009/2010 yang ditulis oleh Yuyun Harisupti Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung. Pada skripsi ini menjelaskan Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa mulai kelas 1 - 6 di MI Bustanuth Tholibin tahun ajaran 2009/2010 yang berjumlah 118 siswa. Dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*, didapatkan sampel siswa sebanyak 53 siswa atau 45%. Sedangkan metode dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif yang diambil

²⁷ Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, hlm. 194-194

dari nilai hasil angket yang sudah diskor yang kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat*. Ada pengaruh yang positif dan signifikan aktivitas belajar kelompok terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlaq di MI Bustanuth Tholibin Sumberdadap Pucanglaban Tulungagung Tahun Ajaran 2009/2010.

Pengaruh Belajar Kelompok Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013 yang ditulis oleh: Zahid Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pada skripsi ini menjelaskan Dari penelitian ini diperoleh nilai $t_{0,1627}$ lebih besar dari pada t_{tabel} 5% yaitu 2,09 dan 1% yaitu 2,86. Hasil penelitian ini ditemukan H_a yang menyatakan ada pengaruh signifikan belajar kelompok terhadap prestasi belajar Bahasa Arab pada siswa kelas VII di SMP MBS Prambanan Sleman Yogyakarta diterima.

C. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir, maka hipotesis penelitian eksperimen ini adalah: Belajar Kelompok Efektif Terhadap Hasil Belajar Materi Kenampakan Alam dan Keragaman Sosial Budaya Mata Pelajaran IPS Kelas IV Semester I berpengaruh MI Ianatusshibyan Semarang Tahun ajaran 2015/2016

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan mengajukan prosedur, reliable dan terpercaya.¹

Pendekatan Penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.²

Berdasarkan jenis permasalahan yang ada dalam judul penelitian, maka penulis menggunakan jenis penelitian eksperimen (*Experiment research*). Penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan.³ Pada metode penelitian eksperimen ini rancangan yang digunakan adalah “*posttest only design*”. Adapun pola desain tersebut sebagai berikut:

¹ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 10

² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, hlm. 38

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 9

Tabel 3.1

R X O_1
R X O_2

Dalam design terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random, kelompok pertama diberi perlakuan yang disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi disebut kelompok kontrol. Kemudian dilihat dari hasil nilai *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.⁴

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat: MI Ianatusshibyan Semarang

Waktu : 30 November-26 Desember 2015

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Ianatusshibyan Semarang Tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 40 siswa.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1996) hlm. 107

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, hlm. 117

Tabel 3.2

No.	Kelas	Jumlah siswa
1.	IV A	20
2.	IV B	20
Jumlah		40

Kemudian kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok eksperimen IV A dan kelompok kontrol IV B mempunyai varian yang sama atau tidak, jika kelompok eksperimen IV A dan kelompok kontrol IV B mempunyai varian yang sama maka kelompok tersebut dinyatakan homogen.

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama. Dengan kriteria pengujian apabila $x_{hitung}^2 < x_{tabel}^2$ untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk=k-1$ maka data berdistribusi homogen.

Hasil perhitungan uji homogenitas diperoleh x_{hitung}^2 2 dan $x_{tabel}^2 = 2,23$ karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua kelas kontrol dan eksperimen homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 22

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang ditentukan yaitu:

1. Variabel bebas yaitu belajar kelompok

Belajar kelompok merupakan variabel X, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Belajar menghargai pendapat orang lain.
 - b. Tidak memilah-milih dalam pembagian kelompok.
 - c. Antusias dalam kegiatan belajar.
 - d. Diskusi kelompok.
 - e. Kerjasama siswa dalam menggunakan tugas.
 - f. Membuat tugas sekolah.
 - g. Mempersiapkan diri dalam ulangan dan ujian.
 - h. Pemberian penghargaan kepada kelompok.
 - i. Mengatasi kesulitan pelajaran.
2. Variabel terikat yaitu hasil belajar.
- Hasil belajar peserta didik merupakan variabel Y, dengan indikator sebagai berikut:
- a. Penguasaan dalam mata pelajaran.
 - b. Keaktifan peserta didik dalam belajar.
 - c. Tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan mendapatkan data yang diperlukan untuk mengadakan penelitian antara lain sebagai berikut:

- a. Nama siswa kelas IV MI Ianatusshibyan yang diteliti.
- b. Jumlah kelas yang diteliti.

2. Tes

Tes adalah suatu prosedur sistematis pengujian individu dengan pemberian seperangkat rancangan stimuli dan pemberian bilangan atau seperangkat bilangan pada respons yang timbul dari stimuli tersebut.⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar pada materi kenampakan alam dan keragaman sosial budaya. Tes yang diberikan pada penelitian ini berbentuk pilihan ganda.

Instrumen penelitian sebelum diujikan harus diujicobakan. Uji coba dilakukan untuk memperoleh instrumen penelitian yang baik. Untuk mengetahui instrumen itu baik, harus diketahui tingkat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal.

3. Uji Coba Instrumen

a. Uji validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur.⁷ Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti

⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), hlm. 101

⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 167

memiliki validitas rendah. Untuk menghitung validitas item soal digunakan rumus *point biserial* yaitu:⁸

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{s_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbi} = koefisien korelasi biserial

M_p = rata-rata skor subjek yang menjawab benar

M_t = rata-rata skor total

s_t = standar deviasi dari skor total

p = proporsi siswa yang menjawab benar

q = proporsi siswa yang menjawab salah

Dengan taraf signifikan 5 %, apabila dari hasil perhitungan di dapat $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dikatakan butir soal nomor tersebut telah signifikan atau telah valid. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dikatakan bahwa butir soal tersebut tidak signifikan.

Pada taraf signifikan 5 %, dengan $N = 33$, diperoleh $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir soal no 1 tidak valid.

Dari hasil perhitungan uji coba siswa MI Ianatusshibyan Semarang yang berjumlah 33 dengan jumlah soal 30 butir pilihan ganda, diperoleh jumlah soal

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 326

yang valid 24 butir dan yang gugur 6 butir soal. Hasil uji coba terangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Hasil Analisis Validitas Soal Uji Coba

Kriteria	No soal	Jumlah	persentase
Valid	5, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24,25, 26, 27, 28, 29, 30	24	80 %
Gugur	1,2,3,4,6,7	6	20 %
Jumlah		30	100 %

Contoh perhitungan validitas untuk butir soal nomor 1 dapat dilihat pada lampiran 16

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada konsistensi dari suatu pengukuran. Rumus yang digunakan yaitu *KR-20* sebagai berikut⁹:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(\frac{SD^2 - \sum p_i \times q_i}{SD^2} \right)$$

Keterangan:

K= banyaknya butir tes

SD^2 = varian skor tes total

p_i = proporsi jawaban benar pada sebuah butir tes

q_i = proporsi jawaban salah pada sebuah butir tes.

⁹ Kusaeri Suprananto, *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 92

Klasifikasi:

$0,00 < r_{11} \leq 0,20$ = Sangat rendah

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$ = Rendah

$0,40 < r_{11} \leq 0,60$ = Sedang

$0,60 < r_{11} \leq 0,70$ = Tinggi

$0,70 < r_{11} \leq 1$ = Sangat tinggi

Kriteria pengujian reliabilitas yaitu setelah didapatkan harga r_{11} . Instrumen reliabel apabila $r_{11} > 0,50$. Harga r_{11} yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan r tabel. Soal dikatakan reliabilitas jika harga $r_{11} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas butir soal diperoleh $r_{11} = 0,34944$ karena $r_{11} > r_{tabel}$ ($0,34944 > 0,344$) maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Perhitungan reliabilitas soal selengkapnya dapat dilihat di lampiran 17

c. Daya Pembeda

Dalam penelitian ini tes yang diujicobakan pada peserta didik yang berjumlah 33. Rumus untuk menentukan daya pembeda soal yaitu:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D= Daya pembeda soal

B_A = Banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab benar

J_A = Banyaknya peserta didik kelompok atas

B_B = Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar

J_B = Banyaknya peserta didik kelompok bawah

P_A = Banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab benar

P_B = Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar.

Selanjutnya daya pembeda soal yang diperoleh diinterpretasikan dengan klasifikasi daya pembeda soal.

Daya pembeda diklasifikasikan sebagai berikut:

0,00-0,20 kategori soal jelek

0,20-0,40 kategori soal cukup

0,40-0,70 kategori soal baik

0,70-1,00 kategori soal baik sekali

Semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya tidak digunakan. Berdasarkan uji coba soal diperoleh beberapa soal yang mempunyai daya pembeda soal dengan kriteria jelek = 18, cukup = 8, baik = 4, sangat baik = 0, yang terangkum pada tabel daya pembeda soal dibawah ini:

Tabel 3.3
 Daya Pembeda Soal

No	Kriteria	No. Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Sangat baik	-		
2	Baik	1, 11, 12, 23	4	13,3 %
3	Cukup	5, 8, 10, 14, 19, 21, 24, 25	8	26,6 %
4	Jelek	2, 3, 4, 6, 7, 9, 13, 15, 16, 17, 18, 20, 22, 26, 27, 28, 29, 30	18	60 %
Jumlah			30	100 %

Contoh perhitungan daya pembeda untuk butir soal nomor 1 dapat dilihat di lampiran 18

d. Tingkat Kesukaran

Untuk menghitung taraf kesukaran soal dari suatu tes dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$TK = \frac{\text{jumlah siswa yang menjawab benar}}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}}$$

Klasifikasi tingkat kesukaran soal dapat menggunakan kriteria berikut:

0,7 - 1,0 adalah mudah

0,3 - 0,7 adalah sedang

0,0 - 0,3 adalah sulit¹⁰

¹⁰ Kusaeri Suprananto, *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 174-175

Apabila nilai indeks kesukaran sebuah soal nilainya $\leq 0,30$, mak soal tersebut termasuk dalam jenis soal yang sukar, sedangkan soal yang mempunyai nilai antara 0,3 – 0,7 soal tersebut termasuk dalam soal yang sedang, dan soal yang nilainya antara 0,7 – 1,0 maka soal tersebut mempunyai indeks kesukaran yang mudah.

Berdasarkan uji coba instrumen tes diperoleh dengan kriteria sukar = 3, sedang = 25, mudah = 2, yang terangkum dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Tingkat Kesukaran Soal

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
1	Sukar	6, 7, 15	3	10 %
2	Sedang	1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28	25	83,3 %
3	Mudah	29, 30	2	6,67 %
Jumlah			30	100 %

Contoh perhitungan tingkat kesukaran untuk butir soal nomor 1 dapat dilihat di lampiran 19

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pengujiannya menggunakan rumus *chi-kuadrat*. Rumus yang dipakai adalah:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 = harga *chi-kuadrat*

O_i = frekuensi hasil pengamatan

E_i = frekuensi yang diharapkan

k = banyaknya kelas interval

Jika $\chi_{hitung}^2 < \chi_{(1-\alpha)(k-1)tabel}^2$ maka H_0 diterima, jika $\chi_{hitung}^2 \geq \chi_{(1-\alpha)(k-1)}^2$, maka H_0 ditolak, dengan taraf signifikansi 5% dan $dk = k-1$

2. Uji hipotesis

Analisis tahap akhir digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut. Pada dasarnya analisis tahap akhir sama dengan analisis tahap awal, tetapi data yang digunakan adalah data hasil tes setelah perlakuan (*posttest*). Analisis tahap akhir meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Selanjutnya langkah-langkah uji normalitas dan hipotesis dilakukan sama dengan langkah-langkah uji data awal.

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = rata-rata kelas eksperimen

μ_2 = rata-rata kelas kontrol

Rumus uji t:

$$\frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan

$$\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 : skor rata-rata dari kelompok eksperimen

\bar{X}_2 : skor rata-rata dari kelompok kontrol

n_1 : banyaknya subjek dari kelompok eksperimen

n_2 : banyaknya subjek dari kelompok kontrol

s_1^2 : varians kelompok eksperimen

s_2^2 : varians kelompok kontrol

S^2 : varians gabungan

H_a = diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan $t_{tabel} = t_{(t-a)(n_1+n_2-2)}$ jika H_a diterima maka ada perbedaan antara hasil belajar siswa yang menggunakan belajar kelompok, dengan siswa yang tidak menggunakan belajar kelompok.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain “*post test only control design*” yakni menempatkan subyek penelitian ke dalam dua kelompok (kelas) yang dibedakan menjadi kategori kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis data untuk mengetahui efektivitas belajar kelompok yang digunakan, dilakukan secara kuantitatif. Efektivitas perlakuan dapat diketahui dari nilai *post test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berbeda. Yaitu jika rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

Pada saat penelitian peneliti menyiapkan uji coba instrumen yang diujikan kepada siswa kelas IV MI Ianatusshibyan Semarang pada hari senin 30 November 2015. Kemudian hasil uji coba instrumen tersebut diuji validitas, reliabilitas, daya pembeda soal dan tingkat kesukaran. Sehingga diperoleh instrumen yang benar-benar sesuai untuk mengukur kemampuan siswa kelas IV. Setelah soal diuji validitas, reliabilitas, daya pembeda soal dan tingkat kesukaran maka instrumen tersebut dapat diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan kontrol untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelas, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol, apakah sama atau tidak. Instrumen tes yang diujikan berjumlah 30 soal, dan setelah melalui uji-uji tersebut, soal yang

dinyatakan valid dan layak digunakan berjumlah 24 soal, tetapi yang digunakan hanya 21 soal karena memiliki daya pembeda sangat jelek yaitu soal nomor 13, 27, dan 28.

Sebelum diberi pelajaran, peneliti menguji kelas IV MI Ianatusshibyan Semarang dengan uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu dengan *pretest* untuk mengetahui nilai sebelum mendapatkan treatment. Setelah kedua kelas dinyatakan berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama (homogen) kemudian peneliti menentukan kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Setelah itu peneliti mulai memberikan treatment belajar kelompok pada materi kenampakan alam dan keragaman sosial budaya mata pelajaran IPS kepada kedua kelas dengan perlakuan yang berbeda. Yaitu kelas eksperimen dengan belajar kelompok dan kelas kontrol dengan konvensional.

Setelah *treatment* yang diberikan di kelas eksperimen dan kelas kontrol selesai dilaksanakan, maka langkah selanjutnya yang diberikan yaitu pemberian *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil *posttest* kedua kelas kemudian dianalisis dengan uji normalitas dan uji perbedaan rata-rata. Uji perbedaan rata-rata tersebut digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan sebelum penelitian.

Tabel 4.1
 Nilai Posttest Siswa Kelas (Eksperimen)

NO	Nama	Kode	Nilai
1	Ahmad Nur Hasan Awaludin	U_1	65
2	Al Faya Sobba Rizqi	U_2	65
3	Azka Rifqi Agung	U_3	65
4	Dimas Tsani Fakhriyya	U_4	75
5	Ferdi Hafidz	U_5	75
6	Gilang Ramadhan Adfa	U_6	85
7	Husen Mayadi	U_7	85
8	Kun Khoiro Dimas A	U_8	60
9	M. Fauwaz Marzouq	U_9	60
10	Muhammad Ilham	U_10	95
11	Muhammad Rizky	U_11	75
12	M. Bagus Sadewa	U_12	100
13	M. Tyas Ma'assobirin	U_13	85
14	M. Khoerul Iqbal	U_14	65
15	M. Yazan Farhani	U_15	85
16	Syafiq Ahmad A	U_16	60
17	Adelia Zahraihan T	U_17	60
18	Aliya Syifa Jannati	U_18	80
19	Fitria Lailatul H	U_19	80
20	Haliza Nur R	U_20	80

Tabel 4.2
 Nilai Posttest Siswa Kelas (Kontrol)

No	Nama	Kode	Nilai
1	Husna Naheswara	U_1	75
2	Intan Maulina S	U_2	70
3	Mirsha Nuriyatul W	U_3	75
4	Mela Bunga Rostika	U_4	85
5	Naila Adibatusshihah	U_5	85
6	Nur Yulia Fitriyani	U_6	70
7	Novia Fitri Awaliya	U_7	80
8	Reyna Melani Eka P	U_8	60
9	Rina Listiani Putri	U_9	65
10	Siska Aulya Putri	U_10	70
11	Siti Zulfatun Nur	U_11	65
12	Vanisa Destyana	U_12	75
13	Zahra Nurhelmina	U_13	100
14	Deniz Ghaisani	U_14	55
15	Muhammad Lukman	U_15	70
16	M. Mu'afi Ardito	U_16	80
17	Intan Adelia	U_17	60
18	Fahtur Qusa	U_18	20
19	Sakti Raharjo	U_19	70
20	Ummi Nur Fitri	U_20	65

B. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah antara kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai rata-rata yang sama atau tidak.

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = rata-rata kelas eksperimen

μ_2 = rata-rata kelas kontrol

Kriteria pengujian H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, $dk = 20+20-2 = 38$. Dari perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 0,816$ dan $t_{tabel} = 2,02$, karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan tidak ada perbedaan rata-rata nilai awal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 23

1. Analisis Tahap Akhir

Analisis data akhir bertujuan untuk mengolah data yang telah terkumpul dari data hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Analisis data akhir ini, bertujuan untuk mengetahui kondisi kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapat perlakuan yang berbeda, apakah kedua kelas berasal dari sampel yang homogen atau tidak. Analisis tahap akhir ini didasarkan pada

nilai *posttest* yang diberikan pada peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pada analisis tahap akhir ini meliputi uji normalitas dan uji kesamaan dua rata-rata.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebagai uji persyaratan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa setelah dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas tahap akhir data yang digunakan adalah hasil belajar *posttest*. Untuk melakukan uji normalitas rumus yang digunakan adalah *chi kuadrat*. Hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0 = \text{data berdistribusi normal}$$

$$H_a = \text{data tidak berdistribusi normal}$$

Dengan kriteria pengujian, H_0 ditolak jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ untuk taraf nyata $\alpha = 5\%$ dan $dk = k - 1$ dan H_0 diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Berikut disajikan hasil perhitungan uji normalitas data nilai awal dan data nilai akhir.

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan Uji Normalitas Keadaan Akhir

No.	Kelas	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keterangan
1	IV A	9,2418	9,49	Normal
2	IV B	8,9372	9,49	Normal

Dari tabel tersebut uji normalitas *posttest* pada kelas IV A untuk taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 5 - 1 = 4$, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 9,2418$ dan $\chi^2_{tabel} = 9,49$. Sedangkan

dari tabel uji normalitas *posttest* pada kelas IV B untuk taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 5 - 1 = 4$, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 8,9372$ dan $\chi^2_{tabel} = 9,49$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya perhitungan uji normalitas keadaan akhir dapat dilihat pada lampiran 24 dan 25.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan menggunakan uji t.

Hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = rata-rata kelas eksperimen

μ_2 = rata-rata kelas kontrol

Kriteria H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Untuk menguji hipotesis tersebut menggunakan rumus:

$$\frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan

$$\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 : skor rata-rata dari kelompok eksperimen

\bar{X}_2 : skor rata-rata dari kelompok kontrol

n_1 : banyaknya subjek dari kelompok eksperimen

n_2 : banyaknya subjek dari kelompok kontrol

s_1^2 : varians kelompok eksperimen

s_2^2 : varians kelompok kontrol

S^2 : varians gabungan

Kriteria pengujian yaitu t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara belajar kelompok dengan pembelajaran konvensional. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara belajar kelompok dengan pembelajaran konvensional. Dengan kata lain belajar kelompok efektif terhadap hasil belajar materi kenampakan alam dan keragaman sosial budaya mata pelajaran IPS.

Tabel 4.4

Hasil Perhitungan Uji-T Perbedaan Rata-Rata Dua Kelas

Sampel	X	S_i^2	N	S	t_{hitung}
Eksperimen	74,000	147,368	20	12,140	2,647
kontrol	67,600	165,200	20	12,853	

Dari hasil perhitungan diatas diketahui $t_{hitung} = 2,647$ sedangkan $t_{tabel} = 2,02$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara belajar kelompok dengan pembelajaran konvensional. Dengan kata lain belajar kelompok efektif terhadap hasil belajar materi kenampakan alam dan keragaman sosial budaya mata pelajaran IPS. Untuk lebih jelasnya perhitungan uji kesamaan rata-rata keadaan akhir dapat dilihat di lampiran 27.

C. Pembahasan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menyiapkan instrumen yang akan diujikan kepada siswa kedua kelas tersebut. Instrumen tersebut diberikan kepada siswa yang pernah mendapatkan materi kenampakan alam dan keragaman sosial budaya mata pelajaran IPS kelas IV. Kemudian hasil uji coba instrumen tersebut diuji validitas, reliabilitas, daya pembeda soal dan tingkat kesukaran. Sehingga diperoleh instrumen yang benar-benar sesuai untuk mengukur kemampuan siswa kelas IV. Setelah soal diuji validitas, reliabilitas, daya pembeda soal dan tingkat

kesukaran soalnya maka instrumen tersebut dapat diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelas, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol, apakah sama atau tidak. Oleh karena itu peneliti menggunakan *pretest* untuk mengetahui nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan data nilai *pretest*, uji normalitas nilai awal kelas eksperimen diperoleh hasil $\chi^2_{hitung} = 9,2418$, dan untuk kelas kontrol $\chi^2_{hitung} = 7,5090$. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan χ^2_{tabel} dimana $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 5 - 1 = 4$ diperoleh $\chi^2_{tabel} = 9,49$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka keadaan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji homogenitas awal dilakukan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi homogen. Dari hasil perhitungan diperoleh $x_{hitung} = 2$ sedangkan $x_{tabel} = 2,234$. Karena $x_{hitung} < x_{tabel}$ maka kedua kelas berdistribusi homogen.

Setelah diketahui normalitas dan homogenitas dari kedua kelas tersebut, langkah selanjutnya peneliti memberikan *treatment* belajar kelompok kepada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Pada *treatment* yang diberikan siswa terlihat aktif dalam menjawab pertanyaan guru maupun dalam diskusi kelompok. Siswa juga mampu bekerjasama dengan

anggota kelompoknya dengan baik, selain itu mereka juga berani menyampaikan pendapatnya ketika berdiskusi bahkan ketika diminta menyampaikan pendapatnya di depan kelas.

Untuk mengukur keberhasilan *treatment* belajar kelompok yang diberikan dilakukan *posttest*. Sebelum *posttest* dilakukan, peneliti menyiapkan instrumen untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mendapatkan nilai *posttest*. Pada uji normalitas nilai *posttest* kelas eksperimen diperoleh hasil $\chi^2_{hitung} = 9,2418$ dan untuk kelas kontrol $\chi^2_{hitung} = 8,9372$. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan χ^2_{tabel} dimana $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 5 - 1 = 4$ diperoleh $\chi^2_{tabel} = 9,49$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka keadaan siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam keadaan berdistribusi normal.

Selanjutnya untuk mengukur ada tidaknya perbedaan rata-rata hasil belajar dari kedua kelas tersebut setelah diberikan perlakuan yang berbeda dilakukan analisis uji perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji t. Untuk $n_1 \neq n_2$ dan varians homogen ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$) $\alpha = 5\%$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ diperoleh $t_{tabel} = 2,02$. Berdasarkan analisis uji perbedaan rata-rata kedua kelas tersebut diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} = 2,647$. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan $t_{tabel} = 2,02$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima berarti ada perbedaan yang

signifikan antara kedua kelas. Dengan kata lain bahwa belajar kelompok efektif terhadap hasil belajar materi kenampakan alam dan keragaman sosial budaya mata pelajaran IPS kelas IV semester I MI Ianatusshibyan Semarang tahun ajaran 2015/2016.

Peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan dapat diketahui dengan menggunakan rumus *gain*. Cara penghitungan rumus *gain* yaitu membandingkan rata-rata nilai *post-test* dikurangi rata-rata nilai *pre-test* dengan nilai maksimum dikurangi nilai rata-rata *pre-test*. Dari hasil perhitungan *gain* kelas kontrol diperoleh rata-rata pretest 66,25 dan rata-rata posttest 67,6 sehingga diperoleh *gain* 0,04. Pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata pretest 69,75 dan rata-rata posttest 75 sehingga diperoleh *gain* 0,17. Berdasarkan data tersebut, peningkatan hasil belajar materi kenampakan alam dan keragaman sosial budaya kelas eksperimen yang menggunakan belajar kelompok lebih baik, dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan variasi model pembelajaran konvensional.

Dengan demikian dari pengujian hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan belajar kelompok dengan kelas yang konvensional pada materi kenampakan alam dan keragaman sosial budaya mata pelajaran IPS. Rata-rata kelas yang menggunakan belajar kelompok lebih baik karena dalam pembelajaran tersebut siswa diharapkan lebih aktif dan mendalami materi. Sedangkan

dalam pembelajaran konvensional siswa hanya mendengarkan ceramah dari guru dan latihan-latihan soal saja, sehingga pembelajarannya memberi kesan yang membosankan.

Penyelenggaraan belajar kelompok selain mempunyai dasar pedagogis, juga mempunyai dasar psikologis sesuai dengan sifat hakiki siswa. Kelompok belajar dapat memupuk rasa kegotong-royongan dari siswa. Dengan adanya belajar kelompok ini memungkinkan siswa untuk memperbaiki hasil belajar serta lebih menguasai materi yang disampaikan.

Siswa di MI Ianatusshibyan menunjukkan penguasaan materi yang telah disampaikan. Hal ini dapat dilihat ketika siswa diingatkan kembali oleh materi yang telah diajarkan sebelumnya. Belajar kelompok dalam mengatasi untuk menguatkan materi yang telah diajarkan sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan-keterbatasan, antara lain:

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu MI Ianatusshibyan Semarang dimana kelas IV yang populasi penelitiannya terbatas.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Keterbatasan waktu pelaksanaan penelitian menjadi hambatan yang mempengaruhi pelaksanaan dan hasil belajar.

3. Keterbatasan kemampuan

Peneliti menyadari bahwa peneliti memiliki keterbatasan kemampuan khususnya dalam bidang ilmiah. Akan tetapi, peneliti akan berusaha semaksimal mungkin untuk memahami dengan bimbingan dosen.

4. Keterbatasan Biaya

Biaya yang terbatas menjadi penghambat proses penelitian. Walaupun banyak keterbatasan dalam penelitian, namun peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas IV MI Ianatusshibyan Semarang 2015/2016, diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar pada kelas eksperimen yang menggunakan belajar kelompok memperoleh rata-rata hasil belajar = 75 sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional memperoleh rata-rata hasil belajar = 67,6. Sedangkan pada uji rata-rata dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} = 2,647$ dan $t_{tabel} = 2,02$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan belajar kelompok dan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional, karena rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa belajar kelompok efektif terhadap hasil belajar materi kenampakan alam dan keragaman sosial budaya mata pelajaran IPS kelas IV semester I belajar MI Ianatusshibyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan peneliti diatas, peneliti dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah hendaknya mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan belajar kelompok diharapkan bisa meningkatkan mutu hasil belajar
2. Bagi guru disekolah hendaknya dapat meningkatkan ketrampilan dalam melaksanakan belajar kelompok sehingga lebih baik dalam pelaksanaanya.
3. Bagi siswa hendaknya mendukung dan selalu mengikuti pelaksanaan belajar kelompok yang diberikan guru karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, Syaiful Jamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dalyono. 2010 *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama. 1986. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.
- Endamoko, Eko. 2007. *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ernawati, Dwi Septiwiharti, dan Anthonius Palimbong, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Belajar Kelompok (*Learning Group*) pada pembelajaran PKn Kelas V SDN 1 Palasa" jurnal Kreatif Online Taduloko, Vol.1, No. 1
- Fathurrohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hajar, Ibnu. 1996. *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif Dan Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harvard Graduate School of Education, GROUP LEARNING, dalam [http:// definition_of_a_learning_group.pdf](http://definition_of_a_learning_group.pdf), diakses 17 Februari 2016.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Huda, Miftahul. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khodijah, Nyanyu. 2014. *Psikologi Pendidikan..* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Komsiyah, Indah. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Mufarrokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Malang: UIN Maliki Press.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Roestiyah N.K. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sapriya. 2012. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Djudju. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 1996. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Suprananto, Kusaeri. 2012. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Syaodih, Nana Sukmadinata. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Tim Pengembang MKDP. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pres.

Walgito, Bimo. 2005. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Andi.

Lampiran 5

Kisi Kisi Penulisan Soal

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : IV/I
 Standar Kompetensi : Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keanekaragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

Komptensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Penilaian		Nomor Soal
			Tekhnik Penilaian	Bentuk Instrumen	
1.2 mendeskripsikan Kenampakan alam dilingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial budaya	1. Mengidentifikasi ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam, serta ciri-ciri sosial dan budaya dikabupaten/kota dan provinsi setempat.	1. Peserta didik mampu menyebutkan ciri-ciri sosial dan budaya dikabupaten/kota dan provinsi setempat dengan baik dan benar.	Tes tertulis	Pilihan ganda	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 12, 14, 21, 22, 25, 26, 27
	2. Mengidentifikasi peristiwa alam (gempa bumi, banjir, gunung api, angin topan).	2. Peserta didik mampu menyebutkan peristiwa alam (gempa bumi, banjir, gunung api, angin topan).			13, 16, 17, 18, 19, 23, 24, 28, 30
	3. mengidentifikasi peristiwa alam gempa bumi, banjir, gunung api, angin topan serta pengaruhnya terhadap kehidupan sosial dikabupaten/kota setempat.	3. Peserta didik mampu menyebutkan peristiwa alam (gempa bumi, banjir, gunung api, angin topan) serta pengaruhnya terhadap kehidupan sosial dikabupaten/kota setempat.			9, 10, 11, 15, 20, 29

SOAL INSTRUMEN

NAMA:

NO ABSEN:

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Laut yang terletak diantara dua pulau disebut...
 - a. Selat
 - b. Teluk
 - c. Tanjung
 - d. Ujung
2. Selat yang menghubungkan antara Pulau Bali dan Pulau Lombok adalah...
 - a. Selat Bali
 - b. Selat Lombok
 - c. Selat Karimata
 - d. Selat Flores
3. Bagian daratan yang menjorok ke laut disebut...
 - a. Selat
 - b. Teluk
 - c. Semenanjung
 - d. Sungai
4. Gunung berapi di Jawa Barat yang dijadikan tempat wisata adalah...
 - a. Gunung Gede
 - b. Gunung Bromo
 - c. Gunung Ceremai
 - d. Gunung Tngkuban Perahu
5. Cekungan didaratan yang amat luas dan berisi air disebut...
 - a. Sungai
 - b. Danau
 - c. Teluk
 - d. Selat
6. Selat makassar menghubungkan Pulau Kalimantan dengan Pulau...
 - a. Sulawesi
 - b. Papua
 - c. Jawa
 - d. Sumatra
7. Bagian dari laut yang menjorok ke darat dan sering dibangun pelabuhan disebut...
 - a. Tanjung
 - b. Selat
 - c. Pantai
 - d. Teluk
8. Suatu wilayah yang terbentuk dari sejumlah rangkaian gunung yang sambung menyambung satu sama lain disebut...
 - a. Pegunungan
 - b. Bukit
 - c. Lereng
 - d. Daratan

9. Aliran sungai yang luas dan dalam dapat digunakan untuk sarana...
 - a. Komunikasi
 - b. Pemancingan
 - c. Transportasi
 - d. Hiburan
10. Mata pencaharian masyarakat ditepi pantai pada umumnya...
 - a. Petani
 - b. Pedagang
 - c. Nelayan
 - d. Pelukis
11. Kebiasaan membuang sampah disungai akan menyebabkan...
 - a. Penyakit
 - b. Tanah longsor
 - c. Gempa bumi
 - d. Banjir
12. Udara yang bersih dan segar pada umumnya kita rasakan didaerah...
 - a. Industri
 - b. Wisata
 - c. Perkotaan
 - d. Pedesaan
13. kebakaran hutan sering terjadi dimusim...
 - a. hujan
 - b. kemarau
 - c. dingin
 - d. semi
14. Penanaman kembali hutan yang gundul sering disebut...
 - a. Transmigrasi
 - b. Dehidrasi
 - c. Reboisasi
 - d. Urbanisasi
15. Letusan gunung berapi menyebabkan tanah disekitar gunung menjadi...
 - a. Tandus
 - b. Mati
 - c. Gersang
 - d. Subur
16. Erosi pada tanah miring dapat dicegah dengan...
 - a. Waduk
 - b. Danau
 - c. Tanggul
 - d. Terasering
17. Gempa bumi akibat letusan gunung api disebut gempa...
 - a. Vulkanik
 - b. Tektonik
 - c. Runtuhan
 - d. Tekto
18. Skala Richter adalah skala untuk mencatat getaran...
 - a. Gempa bumi
 - b. Longsor
 - c. Tsunami
 - d. Erosi

19. Gempa bumi yang terjadi akibat pergeseran lempeng bumi disebut gempa...
 - a. Vulkanik
 - b. Tektonik
 - c. Runtuhan
 - d. Alam
20. Gempa bumi dapat mengakibatkan rusaknya...
 - a. Hutan
 - b. Laut
 - c. Bangunan
 - d. Gunung
21. Ketampakan alam yang ada di pinggir laut yang biasanya dijadikan tempat wisata adalah...
 - a. Rawa
 - b. Pantai
 - c. Tebing
 - d. Pelabuhan
22. Menanam sayur-sayuran biasanya dilakukan oleh penduduk yang tinggal di...
 - a. Daerah perkotaan
 - b. Sekitar pantai yang landai
 - c. Daerah dengan padang rumput yang luas
 - d. Daerah pegunungan dan dataran tinggi.
23. Akibat penggundulan hutan di lereng gunung adalah...
 - a. Gempa bumi
 - b. Banjir
 - c. Tanah longsor
 - d. Angin topan
24. Getaran kulit bumi yang disebabkan oleh kekuatan dari dalam bumi disebut...
 - a. Banjir
 - b. Angin topan
 - c. Gempa bumi
 - d. Tanah longsor
25. Perairan yang luas dengan ciri airnya asin adalah...
 - a. Rawa
 - b. Sungai
 - c. Danau
 - d. Laut
26. Selat yang berada diantara Pulau Sumatra dan Pulau Kalimantan adalah...
 - a. Selat Lombok
 - b. Selat Madura
 - c. Selat Gaspar
 - d. Selat Karimata
27. Contoh ketampakan perairan adalah...
 - a. Gunung
 - b. Pegunungan
 - c. Bukit
 - d. Sungai

28. Banjir sering terjadi di musim...
- Hujan
 - Kemarau
 - Dingin
 - Semi
29. Contoh alat transportasi air dibawah ini, kecuali...
- Perahu
 - Kapal laut
 - Feri
 - Motor
30. Pada musim kemarau sering terjadi bencana...
- Kekeringan
 - Kebanjiran
 - Longsor
 - Erosi

Lampiran 7

Kunci Jawaban Tes Uji Coba

1. A
2. B
3. C
4. D
5. B
6. A
7. D
8. A
9. C
10. C
11. D
12. D
13. B
14. C
15. D
16. D
17. A
18. A
19. B
20. C
21. B
22. D
23. C
24. C
25. D
26. D
27. D
28. A
29. D
30. A

SOAL PRETEST DAN POSTTEST

NAMA:

NO ABSEN:

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Cekungan didaratan yang amat luas dan berisi air disebut...
 - a. Sungai
 - b. Danau
 - c. Teluk
 - d. Selat
2. Suatu wilayah yang terbentuk dari sejumlah rangkaian gunung yang sambung menyambung satu sama lain disebut...
 - a. Pegunungan
 - b. Bukit
 - c. Lereng
 - d. Daratan
3. Aliran sungai yang luas dan dalam dapat digunakan untuk sarana...
 - a. Komunikasi
 - b. Pemancingan
 - c. Transportasi
 - d. Hiburan
4. Mata pencaharian masyarakat ditepi pantai pada umumnya...
 - a. Petani
 - b. Pedagang
 - c. Nelayan
 - d. Pelukis
5. Kebiasaan membuang sampah disungai akan menyebabkan...
 - a. Penyakit
 - b. Tanah longsor
 - c. Gempa bumi
 - d. Banjir
6. Udara yang bersih dan segar pada umumnya kita rasakan di daerah...
 - a. Industri
 - b. Wisata
 - c. Perkotaan
 - d. Pedesaan
7. Penanaman kembali hutan yang gundul sering disebut...
 - a. Transmigrasi
 - b. Dehidrasi
 - c. Reboisasi
 - d. Urbanisasi
8. Letusan gunung berapi menyebabkan tanah disekitar gunung menjadi...
 - a. Tandus
 - b. Mati
 - c. Gersang
 - d. Subur
9. Erosi pada tanah miring dapat dicegah dengan...
 - a. Waduk
 - b. Danau
 - c. Tanggul
 - d. Terasering

10. Gempa bumi akibat letusan gunung api disebut gempa...
 - a. Vulkanik
 - b. Tektonik
 - c. Runtuhan
 - d. Tekto
11. Skala Richter adalah skala untuk mencatat getaran...
 - a. Gempa bumi
 - b. Longsor
 - c. Tsunami
 - d. Erosi
12. Gempa bumi yang terjadi akibat pergeseran lempeng bumi disebut gempa...
 - a. Vulkanik
 - b. Tektonik
 - c. Runtuhan
 - d. Alam
13. Gempa bumi dapat mengakibatkan rusaknya...
 - a. Hutan
 - b. Laut
 - c. Bangunan
 - d. Gunung
14. Ketampakan alam yang ada di pinggir laut yang biasanya dijadikan tempat wisata adalah...
 - a. Rawa
 - b. Pantai
 - c. Tebing
 - d. Pelabuhan
15. Menanam sayur-sayuran biasanya dilakukan oleh penduduk yang tinggal di...
 - a. Daerah perkotaan
 - b. Sekitar pantai yang landai
 - c. Daerah dengan padang rumput yang luas
 - d. Daerah pegunungan dan dataran tinggi.
16. Akibat penggundulan hutan di lereng gunung adalah...
 - a. Gempa bumi
 - b. Banjir
 - c. Tanah longsor
 - d. Angin topan
17. Getaran kulit bumi yang disebabkan oleh kekuatan dari dalam bumi disebut...
 - a. Banjir
 - b. Angin topan
 - c. Gempa bumi
 - d. Tanah longsor
18. Perairan yang luas dengan ciri airnya asin adalah...
 - a. Rawa
 - b. Sungai
 - c. Danau
 - d. Laut
19. Selat yang berada diantara Pulau Sumatra dan Pulau Kalimantan adalah...
 - a. Selat Lombok
 - b. Selat Madura
 - c. Selat Gaspar
 - d. Selat Karimata
20. Contoh alat transportasi air dibawah ini, kecuali...

- a. Perahu
 - b. Kapal laut
 - c. Feri
 - d. Motor
21. Pada musim kemarau sering terjadi bencana...
- a. Kekeringan
 - b. Kebanjiran
 - c. Longsor
 - d. Erosi

Lampiran 9

KUNCI JAWABAN SOAL PRETEST DAN POSTTEST

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 16. C |
| 2. A | 17. C |
| 3. C | 18. D |
| 4. C | 19. D |
| 5. D | 20. D |
| 6. D | 21. A |
| 7. C | |
| 8. D | |
| 9. D | |
| 10. A | |
| 11. A | |
| 12. B | |
| 13. C | |
| 14. B | |
| 15. D | |

Lampiran 10

Daftar Nama Kelas Eksperimen

NO	Nama	Kode
1	Ahmad Nur Hasan Awaludin	U_1
2	Al Faya Sobba Rizqi	U_2
3	Azka Rifqi Agung	U_3
4	Dimas Tsani Fakhriyya	U_4
5	Ferdi Hafidz	U_5
6	Gilang Ramadhan Adfa	U_6
7	Husen Mayadi	U_7
8	Kun Khoiro Dimas A	U_8
9	M. Fauwaz Marzouq	U_9
10	Muhammad Ilham	U_10
11	Muhammad Rizky	U_11
12	M. Bagus Sadewa	U_12
13	M. Tyas Ma'assobirin	U_13
14	M. Khoerul Iqbal	U_14
15	M. Yazan Farhani	U_15
16	Syafiq Ahmad A	U_16
17	Adelia Zahraihan T	U_17
18	Aliya Syifa Jannati	U_18
19	Fitria Lailatul H	U_19
20	Haliza Nur R	U_20

Lampiran 11

Daftar Nama Kelas Kontrol

No	Nama	Kode
1	Husna Naheswara	U_1
2	Intan Maulina S	U_2
3	Mirsha Nuriyatul W	U_3
4	Mela Bunga Rostika	U_4
5	Naila Adibatusshihah	U_5
6	Nur Yulia Fitriyani	U_6
7	Novia Fitri Awaliya	U_7
8	Reyna Melani Eka P	U_8
9	Rina Listiani Putri	U_9
10	Siska Aulya Putri	U_10
11	Siti Zulfatun Nur	U_11
12	Vanisa Destyana	U_12
13	Zahra Nurhelmina	U_13
14	Deniz Ghaisani	U_14
15	Muhammad Lukman	U_15
16	M. Mu'afi Ardito	U_16
17	Intan Adelia	U_17
18	Fahtur Qusa	U_18
19	Sakti Raharjo	U_19
20	Ummi Nur Fitri	U_20

Lampiran 12

Daftar nilai awal kelas eksperimen

NO	Nama	Kode	Nilai
1	Ahmad Nur Hasan Awaludin	U_1	75
2	Al Faya Sobba Rizqi	U_2	70
3	Azka Rifqi Agung	U_3	75
4	Dimas Tsani Fakhriyya	U_4	85
5	Ferdi Hafidz	U_5	85
6	Gilang Ramadhan Adfa	U_6	70
7	Husen Mayadi	U_7	80
8	Kun Khoiro Dimas A	U_8	60
9	M. Fauwaz Marzouq	U_9	65
10	Muhammad Ilham	U_10	70
11	Muhammad Rizky	U_11	65
12	M. Bagus Sadewa	U_12	75
13	M. Tyas Ma'assobirin	U_13	100
14	M. Khoerul Iqbal	U_14	55
15	M. Yazan Farhani	U_15	70
16	Syafiq Ahmad A	U_16	80
17	Adelia Zahraihan T	U_17	60
18	Aliya Syifa Jannati	U_18	20
19	Fitria Lailatul H	U_19	70
20	Haliza Nur R	U_20	65

Lampiran 13

Daftar Nilai Awal Kelas Kontrol

No	Nama	Kode	Nilai
1	Husna Naheswara	U_1	45
2	Intan Maulina S	U_2	60
3	Mirsha Nuriyatul W	U_3	50
4	Mela Bunga Rostika	U_4	75
5	Naila Adibatushshihah	U_5	40
6	Nur Yulia Fitriyani	U_6	85
7	Novia Fitri Awaliya	U_7	85
8	Reyna Melani Eka P	U_8	20
9	Rina Listiani Putri	U_9	20
10	Siska Aulya Putri	U_10	100
11	Siti Zulfatun Nur	U_11	80
12	Vanisa Destyana	U_12	90
13	Zahra Nurhelmina	U_13	90
14	Deniz Ghaisani	U_14	70
15	Muhammad Lukman	U_15	70
16	M. Mu'afi Ardito	U_16	60
17	Intan Adelia	U_17	60
18	Fahtur Qusa	U_18	70
19	Sakti Raharjo	U_19	75
20	Ummi Nur Fitri	U_20	80

Lampiran 14

	nomor soal					
	1	2	3	4	5	6
uc-33	1	0	0	1	1	0
uc-13	1	0	1	1	1	0
uc-26	1	0	0	1	1	0
uc-01	1	0	1	0	1	0
uc-03	1	0	0	0	1	1
uc-07	1	0	1	1	1	0
uc-10	1	0	1	1	1	1
uc-22	1	0	0	0	1	0
uc-02	0	1	1	1	1	0
uc-27	1	1	1	0	1	0
uc-15	1	0	0	1	1	0
uc-23	0	1	0	1	1	0
uc-09	1	0	0	0	0	0
uc-30	1	1	1	0	0	0
uc-06	1	0	1	0	1	0
uc-20	1	0	1	0	0	0
uc-24	0	0	0	0	1	1
uc-25	0	1	0	1	0	1
uc-29	1	1	0	0	0	0
uc-31	0	1	1	1	1	0
uc-04	1	0	0	0	1	0
uc-08	0	1	1	1	0	0
uc-12	0	1	1	1	0	0
uc-19	0	1	0	0	1	0
uc-28	0	0	1	1	1	0
uc-05	0	0	1	1	1	0
uc-21	0	1	0	0	1	1
uc-16	1	0	1	0	0	0
uc-18	1	0	0	0	1	0
uc-32	0	1	0	0	0	1
uc-14	1	0	0	0	0	0
uc-17	0	1	0	0	0	0
uc-11	1	0	0	0	0	0
JUMLAH PER ITEM	20	13	15	14	21	6
Benar K. Atas (BA)	14	4	9	8	14	3
Benar K. Bawah (BB)	6	9	6	6	7	3
PA	0,823529	0,235294118	0,529412	0,470588	0,823529	0,176470588
PB	0,375	0,5625	0,375	0,375	0,4375	0,1875
D	0,448529	-0,327205882	0,154412	0,095588	0,386029	-0,01102941
Kategori Daya Beda	Baik	sangat jelek	jelek	jelek	cukup	sangat jelek

7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	1	1	1	1	1	0	1	0	
0	1	1	1	1	1	1	0	0	
0	1	1	1	1	0	1	1	1	
0	1	1	1	1	0	0	1	0	
0	0	1	0	1	1	0	1	0	
0	1	0	1	1	1	1	1	0	
0	1	1	1	1	1	0	1	0	
1	1	0	1	1	1	1	0	1	
1	0	1	1	1	1	0	0	0	
0	1	0	1	1	0	1	1	1	
0	1	0	1	1	1	0	0	0	
0	1	0	0	1	1	1	0	1	
0	1	1	1	1	1	0	1	0	
1	0	1	1	0	0	0	0	1	
0	0	1	1	0	0	1	1	1	
0	1	1	1	1	1	1	1	0	
0	0	1	0	1	1	0	0	0	
1	1	0	1	0	0	1	1	0	
0	1	1	1	1	0	1	0	0	
0	0	1	0	0	1	0	0	1	
0	1	1	1	0	0	1	1	0	
1	1	0	0	0	0	1	0	0	
1	0	0	0	1	1	0	0	1	
0	0	1	0	1	1	0	1	0	
0	0	1	0	0	0	1	0	0	
0	0	0	0	1	0	0	1	0	
0	0	0	0	0	1	0	1	0	
0	0	1	0	0	0	1	1	0	
0	0	1	1	0	0	0	0	0	
0	0	1	0	0	0	0	0	0	
9	17	21	22	20	16	16	18	8	
4	12	12	14	15	12	8	11	5	
5	5	9	8	5	4	8	7	3	
0,235294118	0,705882	0,705882	0,823529	0,882353	0,705882	0,470588235	0,647059	0,294118	
0,3125	0,3125	0,5625	0,5	0,3125	0,25	0,5	0,4375	0,1875	
-0,07720588	0,393382	0,143382	0,323529	0,569853	0,455882	-0,029411765	0,209559	0,106618	
sangat jelek	cukup	jelek	cukup	baik	baik	sangat jelek	cukup	jelek	

16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	0	1	1	0	0	1	1	1
1	1	0	0	1	1	0	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	0	0	1	1	0	1	1
0	0	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	0	1	0
0	1	0	1	0	1	1	1	0
1	1	0	1	1	0	1	1	1
0	1	0	0	1	1	1	0	1
0	1	0	1	0	1	0	1	1
1	1	1	1	1	0	1	0	1
0	1	0	1	1	1	1	0	1
0	1	1	1	0	1	1	1	0
1	1	0	0	0	1	1	1	0
0	0	1	1	0	1	0	1	1
0	0	1	1	1	0	0	1	0
0	1	1	1	0	1	1	0	1
0	0	0	0	0	0	1	1	1
0	1	1	0	0	0	1	0	1
0	0	0	1	1	1	1	0	1
0	1	1	0	1	0	0	1	0
0	0	1	0	0	1	1	0	1
0	0	1	0	1	0	1	0	0
1	1	1	0	0	1	1	0	0
1	0	0	1	1	1	1	1	0
1	1	0	0	0	1	0	0	0
1	0	0	0	1	1	0	0	0
0	1	0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	1	0	0	0	0	1
1	1	1	0	0	0	0	0	1
0	0	1	1	0	0	0	0	0
1	0	0	1	0	0	1	1	0
1	0	0	0	1	0	0	1	1
15	19	17	16	16	19	19	18	19
8	13	9	11	9	13	11	13	12
7	6	8	5	7	6	8	5	7
0,470588	0,764706	0,529412	0,647059	0,529412	0,764706	0,647059	0,764706	0,705882
0,4375	0,375	0,5	0,3125	0,4375	0,375	0,5	0,3125	0,4375
0,033088	0,389706	0,029412	0,334559	0,091912	0,389706	0,147059	0,452206	0,268382
jelek	jelek	jelek	cukup	jelek	cukup	jelek	baik	cukup

25	26	27	28	29	30	total	skor siswa	
1	1	1	1	1	1	1	22	84
0	1	0	1	1	1	1	21	83
1	1	0	0	1	1	1	20	80
1	1	1	1	0	1	1	19	77
1	1	0	1	1	1	1	19	77
1	0	0	1	1	0	1	19	77
1	0	0	0	1	1	1	19	77
0	0	0	1	1	1	1	19	77
0	1	1	1	1	1	0	18	75
1	1	0	1	1	1	0	18	75
0	0	1	0	1	1	1	17	68
1	0	1	0	1	0	1	17	68
0	1	1	1	0	1	1	17	68
1	1	0	1	1	1	1	17	68
1	1	1	0	1	0	1	16	64
1	1	1	0	0	0	1	16	64
1	0	1	0	1	1	1	16	64
0	1	1	1	1	1	1	16	64
1	1	1	0	1	0	1	16	64
0	1	1	1	1	1	1	16	64
1	1	1	0	1	1	0	15	63
0	1	0	1	1	1	1	15	63
0	1	1	1	1	1	1	15	63
1	0	0	1	0	1	1	14	60
0	0	1	1	1	1	0	14	60
0	0	1	1	0	1	1	13	58
0	0	1	0	1	0	1	13	58
0	1	1	0	1	1	1	12	58
1	0	0	0	1	1	1	11	56
1	0	0	1	0	1	1	11	56
1	0	1	1	0	1	1	10	54
0	0	1	1	0	0	0	9	52
1	1	0	0	0	0	0	8	50
19	19	20	20	24	21			
12	11	9	10	14	11			
7	8	11	10	10	10			
0,705882	0,647059	0,529411765	0,588235294	0,823529	0,647059			
0,4375	0,5	0,6875	0,625	0,625	0,625			
0,268382	0,147059	-0,15808824	-0,03676471	0,198529	0,022059			
cukup	jelek	sangat jelek	sangat jelek	jelek	jelek			

Lampiran 15

Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Butir Soal Pilihan Ganda

no	kode	nomor soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	uc-01	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1
2	uc-02	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1
3	uc-03	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1
4	uc-04	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1
5	uc-05	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1
6	uc-06	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1
7	uc-07	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0
8	uc-08	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0
9	uc-09	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0
10	uc-10	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
11	uc-11	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
12	uc-12	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0
13	uc-13	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1
14	uc-14	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
15	uc-15	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0
16	uc-16	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0
17	uc-17	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
18	uc-18	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
19	uc-19	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1
20	uc-20	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1
21	uc-21	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1
22	uc-22	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0
23	uc-23	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
24	uc-24	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1
25	uc-25	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
26	uc-26	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1
27	uc-27	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0
28	uc-28	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0
29	uc-29	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
30	uc-30	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1
31	uc-31	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1
32	uc-32	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
33	uc-33	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1
	Jumlah	20	13	15	14	21	6	9	17	21	
	r tabel										
Validitas	p	0,606061	0,393939	0,454545	0,424242	0,636364	0,181818	0,272727	0,515152	0,636364	
	q	0,393939	0,606061	0,545455	0,575758	0,363636	0,818182	0,727273	0,484848	0,363636	
	Mp	16,5	15	16,53333	17,28571	16,90476	15,66667	16,55556	17,52941	15,90476	
	Mt	15,66667									
	Mp-Mt	0,833333	-0,66667	0,866667	1,619048	1,238095	0	0,888889	1,862745	0,238095	
	SDt	3,417129									
	akar(p/q)	1,240347	0,806226	0,912871	0,858395	1,322876	0,471405	0,612372	1,030776	1,322876	
	rpbi	0,302483	-0,15729	0,231526	0,406711	0,479305	0	0,159295	0,561897	0,092174	
	kriteria	tidak	tidak	tidak	tidak	valid	tidak	tidak	valid	valid	
reabilitas	p x q	0,238751	0,238751	0,247934	0,244261	0,231405	0,14876	0,198347	0,24977	0,231405	
	SD2=										
	KR-20=										
	kriteria										
TS	B	20	13	15	14	21	6	9	17	21	
	JS	33									
	P	0,606061	0,393939	0,454545	0,424242	0,636364	0,181818	0,272727	0,515152	0,636364	
	kriteria	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sukar	sukar	sedang	sedang	

10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	
1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	
0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	
1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	
1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	
1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	
0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	
1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	
1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	
0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	
0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	
1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	
0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	
0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	
1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	
0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	
0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	
1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	
1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	
0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	
1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	
1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	
1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	
0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	
1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	
1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	
1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	
0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	
1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	
0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	
0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	
1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	
22	20	16	16	18	8	15	19	17	16	16	
0,666667	0,606061	0,484848	0,484848	0,545455	0,242424	0,454545	0,575758	0,515152	0,484848	0,484848	
0,333333	0,393939	0,515152	0,515152	0,454545	0,757576	0,545455	0,424242	0,484848	0,515152	0,515152	
16,45455	17,3	17,3125	15,75	16,5	16,25	15,73333	16,73684	15,76471	15,9375	16,1875	
0,787879	17,3	17,3125	15,75	16,5	16,25	15,73333	16,73684	15,76471	15,9375	16,1875	
1,414214	1,240347	0,970143	0,970143	1,095445	0,565685	0,912871	1,164965	1,030776	0,970143	0,970143	
0,326072	6,279544	4,915119	4,471516	5,289483	2,690091	4,203091	5,705911	4,755422	4,524748	4,595725	
valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	
0,222222	0,238751	0,24977	0,24977	0,247934	0,183655	0,247934	0,244261	0,24977	0,24977	0,24977	
22	20	16	16	18	8	15	19	17	16	16	
0,666667	0,606061	0,484848	0,484848	0,545455	0,242424	0,454545	0,575758	0,515152	0,484848	0,484848	
sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sukar	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	

21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	total
1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	19
1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	18
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19
0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	15
1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	13
1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	16
1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	19
1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	15
0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	17
1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	19
0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	8
0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	15
1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	21
0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	10
1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	17
0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	12
0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	9
0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	10
1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	14
0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	16
1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	13
0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	19
1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	17
1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	16
0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16
1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	20
1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	18
1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	14
0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	16
1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	17
1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	16
0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	11
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
19	19	18	19	19	19	20	20	24	21	517
0,575758	0,575758	0,545455	0,575758	0,575758	0,575758	0,606061	0,606061	0,727273	0,636364	
0,424242	0,424242	0,454545	0,424242	0,424242	0,424242	0,393939	0,393939	0,272727	0,363636	
16,89474	16,63158	16,88889	16,52632	15,89474	16,63158	15,35	16,1	16,66667	16,09524	
16,89474	16,63158	16,88889	16,52632	15,89474	16,63158	15,35	16,1	16,66667	16,09524	
1,164965	1,164965	1,095445	1,164965	1,164965	1,164965	1,240347	1,240347	1,632993	1,322876	
5,75974	5,670025	5,414151	5,634138	5,418821	5,670025	5,571734	5,843969	7,964744	6,230962	
valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	
0,244261	0,244261	0,247934	0,244261	0,244261	0,244261	0,238751	0,238751	0,198347	0,231405	7,039486
										10,94697
										0,369255
										reliabel
19	19	18	19	19	19	20	20	24	21	
0,575758	0,575758	0,545455	0,575758	0,575758	0,575758	0,606061	0,606061	0,727273	0,636364	
sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	mudah	sedang	

Perhitungan Validitas Butir Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

M_p = Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soalM_t = Rata-rata skor totalS_t = Standart deviasi skor total

p = Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal

q = Proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap butir soal

KriteriaApabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal valid.**Perhitungan**

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir soal no 1 (X)	Skor Total (Y)	Y ²	XY
1	U-33	1	22	484	22
2	U-13	1	21	441	21
3	U-26	1	20	400	20
4	U-01	1	19	361	19
5	U-03	1	19	361	19
6	U-07	1	19	361	19
7	U-10	1	19	361	19
8	U-22	1	19	361	19
9	U-02	0	18	324	0
10	U-27	1	18	324	18
11	U-09	1	17	289	17
12	U-15	0	17	289	0
13	U-23	1	17	289	17
14	U-30	1	17	289	17
15	U-06	1	16	256	16
16	U-20	1	16	256	16
17	U-24	0	16	256	0
18	U-25	0	16	256	0
19	U-29	1	16	256	16
20	U-31	0	16	256	0
21	U-04	1	15	225	15
22	U-08	0	15	225	0
23	U-12	0	15	225	0
24	U-19	0	14	196	0
25	U-28	0	14	196	0
26	U-05	0	13	169	0
27	U-21	0	13	169	0
28	U-16	1	12	144	12
29	U-18	1	11	121	11
30	U-32	0	11	121	0
31	U-14	1	10	100	10
32	U-17	0	9	81	0
33	U-11	1	8	64	8
Jumlah		20	518	8506	331

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh:

$$\begin{aligned}M_p &= \frac{\text{Jumlah skor total yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa yang menjawab benar pada no 1}} \\ &= \frac{331}{20} \\ &= 16,55\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M_t &= \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Banyaknya siswa}} \\ &= \frac{518}{33} \\ &= 15,70\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}p &= \frac{\text{Jumlah skor yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa}} \\ &= \frac{20}{33} \\ &= 0,61\end{aligned}$$

$$q = 1 - p = 1 - 0,61 = 0,39$$

$$S_t = \sqrt{\frac{8506 - \frac{(518)^2}{33}}{33}} = 3,37$$

$$\begin{aligned}r_{pbis} &= \frac{16,55 - 15,70}{3,37} \sqrt{\frac{0,61}{0,39}} \\ &= 0,314\end{aligned}$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan $N = 33$, diperoleh $r_{tabel} = 0,344$

Karena $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut tidak valid.

**Perhitungan Reliabilitas Soal Pilihan Ganda
Materi Kenampakan Alam dan Keragaman Sosial Budaya**

Rumus:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(\frac{SD^2 - \sum p_i \times q_i}{SD^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan
 SD^2 : varian skor
 p : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
 q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah
 $\sum pq$: jumlah hasil kali p dan q
 k : banyaknya item

Kriteria

Interval	Kriteria
$r_{11} \leq 0,2$	Sangat rendah
$0,2 < r_{11} \leq 0,4$	Rendah
$0,4 < r_{11} \leq 0,6$	Sedang
$0,6 < r_{11} \leq 0,8$	Tinggi
$0,8 < r_{11} \leq 1,0$	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel pada analisis ujicoba diperoleh:

$$k = 30$$

$$\sum pq = 7,0542$$

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} = \frac{8506 - \left(\frac{268324}{33} \right)}{33} = 11,3627$$

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left(\frac{30}{30 - 1} \right) \left(\frac{11,3627 - 7,0542}{11,3627} \right) \\
 &= 0,3923
 \end{aligned}$$

Nilai koefisien korelasi tersebut pada interval 0,2-0,4 dalam kategori rendah

Perhitungan Daya Pembeda Soal
Materi Kenampakan Alam dan Keragaman Sosial Budaya

1. Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

D : Daya Pembeda

B_A : Banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab benarB_B : Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab benarJ_A : Banyaknya peserta didik kelompok atasJ_B : Banyaknya peserta didik kelompok bawah**Kriteria**

Interval D	Kriteria
D ≤ 0,00	Sangat jelek
0,00 < D ≤ 0,20	Jelek
0,20 < D ≤ 0,40	Cukup
0,40 < D ≤ 0,70	Baik
0,70 < D ≤ 1,00	Sangat Baik

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	U-33	1	1	U-25	0
2	U-13	1	2	U-29	1
3	U-26	1	3	U-31	0
4	U-01	1	4	U-4	1
5	U-03	1	5	U-08	0
6	U-07	1	6	U-12	0
7	U-10	1	7	U-19	0
8	U-22	1	8	U-28	0
9	U-27	1	9	U-05	0
10	U-02	0	10	U-21	0
11	U-09	1	11	U-16	1
12	U-15	0	12	U-18	1
13	U-23	1	13	U-32	0
14	U-30	1	14	U-14	1
15	U-06	1	15	U-17	0
16	U-20	1	16	U-11	1
17	U-24	0	Jumlah		6
Jumlah		14			

$$DP = \frac{14}{17} - \frac{6}{16}$$

$$= 0,45$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai daya pembeda baik

Lampiran 19

Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$TK = \frac{\text{jumlah siswa yang menjawab benar}}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}}$$

Kriteria

Interval IK	Kriteria
0,00 - 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Sedang
0,71 - 1,00	Mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	U-33	1	1	U-25	0
2	U-13	1	2	U-29	1
3	U-26	1	3	U-31	0
4	U-01	1	4	U-04	1
5	U-03	1	5	U-08	0
6	U-07	1	6	U-12	0
7	U-10	1	7	U-19	0
8	U-22	1	8	U-28	0
9	U-02	0	9	U-05	0
10	U-27	1	10	U-21	0
11	U-09	1	11	U-16	1
12	U-15	0	12	U-18	1
13	U-23	1	13	U-32	0
14	U-30	1	14	U-14	1
15	U-06	1	15	U-17	0
16	U-20	1	16	U-11	1
17	U-24	0	Jumlah		6
Jumlah		14			

$$P = \frac{14 + 6}{33} = 0,61$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai tingkat kesukaran sedang

Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Eksperimen

HipotesisH₀: Data berdistribusi normalH_a: Data tidak berdistribusi normal**Pengujian Hipotesis**

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakanH₀ diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ **Pengujian Hipotesis**

Nilai maksimal	=	100	
Nilai minimal	=	20	
Rentang nilai (R)	=	100-20	= 80
Banyaknya kelas (k)	=	$1 + 3,3 \log 20$	= 5,293 = 5 kelas
Panjang kelas (P)	=	$80/5$	= 16

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	75	5,25	27,56
2	70	0,25	0,06
3	75	5,25	27,56
4	85	15,25	232,56
5	85	15,25	232,56
6	70	0,25	0,06
7	80	10,25	105,06
8	60	-9,75	95,06
9	65	-4,75	22,56
10	70	0,25	0,06
11	65	-4,75	22,56
12	75	5,25	27,56
13	100	30,25	915,06
14	55	-14,75	217,56
15	70	0,25	0,06
16	80	10,25	105,06
17	60	-9,75	95,06
18	20	-49,75	2475,06
19	70	0,25	0,06
20	65	-4,75	22,56
Σ	1395		4623,75

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata } (\bar{X}) &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1395}{20} \\ &= 69,7500 \end{aligned}$$

Standar deviasi (S):

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{4623,75}{(20-1)} \\ S^2 &= 243,355 \\ S &= 15,5998 \end{aligned}$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas IV A

Kelas	Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	19,5	-3,22	0,4994				
20 – 36				0,0159	2	0,3	8,9055
	36,5	-2,13	0,4835				
37 – 53				0,1323	2	2,6	0,1573
	53,5	-1,04	0,3512				
54 – 70				0,3320	7	6,6	0,0194
	70,5	0,05	0,0192				
71 – 87				0,3532	6	7,1	0,1604
	87,5	1,14	0,3724				
88 – 104				0,1146	3	2,3	0,2181
	104,5	2,23	0,4870				
Jumlah					20	X ² = 9,4608	

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0.5

$$Z_i = \frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$$

P(Z_i) = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

$$\text{Luas Daerah} = P(Z_1) - P(Z_2)$$

$$E_i = E_i \times N$$

$$O_i = f_i$$

Jntuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 5 - 1 = 4 diperoleh X^2 tabel = 9,4877

Karena $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$, maka data tersebut berdistribusi normal

**Uji Normalitas Nilai Awal
Kelas Kontrol**

HipotesisH₀: Data berdistribusi normalH_a: Data tidak berdistribusi normal**Pengujian Hipotesis**

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakanH₀ diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ **Pengujian Hipotesis**

Nilai maksimal	=	100	
Nilai minimal	=	20	
Rentang nilai (R)	=	100 - 20	= 80
Banyaknya kelas (k)	=	$1 + 3,3 \log 20$	= 5,293 = 5 kelas
Panjang kelas (P)	=	$80/5$	= 16

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	45	-21,25	451,56
2	60	-6,25	39,06
3	50	-16,25	264,06
4	75	8,75	76,56
5	40	-26,25	689,06
6	85	18,75	351,56
7	85	18,75	351,56
8	20	-46,25	2139,06
9	20	-46,25	2139,06
10	100	33,75	1139,06
11	80	13,75	189,06
12	90	23,75	564,06
13	90	23,75	564,06
14	70	3,75	14,06
15	70	3,75	14,06
16	60	-6,25	39,06
17	60	-6,25	39,06
18	70	3,75	14,06
19	75	8,75	76,56
20	80	13,75	189,06
Σ	1325		9343,75

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata } (\bar{X}) &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1325}{20} \\ &= 66,2500 \end{aligned}$$

Standar deviasi (S):

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{9343,75}{(20-1)} \\ S^2 &= 491,776 \\ S &= 22,1760 \end{aligned}$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas IV-B

Kelas	Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	19,5	-2,11	0,4825				
20 – 36				0,0724	2	1,4	0,2111
	36,5	-1,34	0,4101				
37 – 53				0,1928	2	3,9	0,8932
	53,5	-0,57	0,2173				
54 – 70				0,1413	7	2,8	6,1604
	70,5	0,19	0,0760				
71 – 87				0,2550	6	5,1	0,1585
	87,5	0,96	0,3310				
88 – 104				0,1267	3	2,5	0,0858
	104,5	1,72	0,4577				
Jumlah					20	X ² = 7,5090	

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0.5

$$Z_i = \frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$$

P(Z_i) = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

$$\text{Luas Daerah} = P(Z_1) - P(Z_2)$$

$$E_i = E_i \times N$$

$$O_i = f_i$$

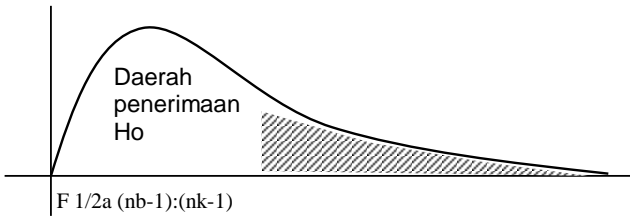
Jntuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 5 - 1 = 4 diperoleh X^2 tabel = 9,4877

Karena $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$, maka data tersebut berdistribusi normal

UJI HOMOGENITAS NILAI AWAL**Sumber Data**

Sumber variasi	IV-A	IV-B
Jumlah	1395	1325
n	20	20
\bar{X}	69,75	66,25
Varians (S^2)	243,36	491,78
Standart deviasi (S)	15,60	22,18

H_0 diterima apabila $F < F_{1/2\alpha}(nb-1):(nk-1)$



$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{491,78}{243,36} = 2$$

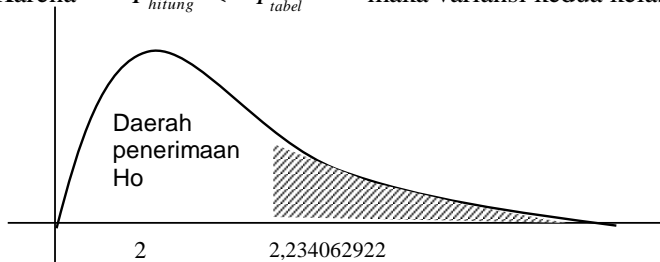
untuk $\alpha = 5\%$ dengan

dk pembilang = $nb - k = 20 - 1 = 19$

dk penyebut = $nk - k = 20 - 1 = 19$

$F(0.05)(19:19) = 2,23406292$

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variansi kedua kelas homogen



UJI KESAMAAN DUA RATA-RATA
NILAI AWAL ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Sumber data

Sumber variasi	Eksperimen (IV-A)	Kontrol (IV-B)
Jumlah	1395	1325
n	20	20
\bar{X}	69,750	66,250
Varians (s^2)	243,355	491,776
Standart deviasi (s)	15,600	22,176

Perhitungan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} = \frac{(20-1) \cdot 243,355 + (20-1) \cdot 491,776}{20 + 20 - 2}$$

$$S^2 = 367,566$$

$$S = 19,172$$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{69,750 - 66,250}{19,172 \sqrt{\frac{1}{20} + \frac{1}{20}}}$$

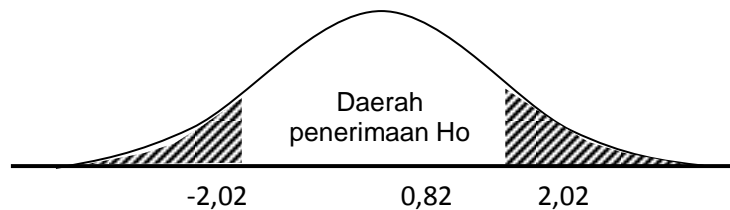
$$= \frac{3,500}{4,287}$$

$$t_{hitung} = 0,816$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dk = $n_1 + n_2 - 2 = 20 + 20 - 2 = 38$

peluang = $1 - 1/2 \alpha = 0,975$ dari daftar

$$t_{tabel} = 2,02$$



Karena t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata dari kedua kelompok.

Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Eksperimen

HipotesisH₀: Data berdistribusi normalH_a: Data tidak berdistribusi normal**Pengujian Hipotesis**

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakanH₀ diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ **Pengujian Hipotesis**

Nilai maksimal	=	100	
Nilai minimal	=	60	
Rentang nilai (R)	=	100 - 60	= 40
Banyaknya kelas (k)	=	$1 + 3,3 \log 20$	= 5,293 = 5 kelas
Panjang kelas (P)	=	$40/5$	= 8 = 10

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	65	-10,00	100,00
2	65	-10,00	100,00
3	65	-10,00	100,00
4	75	0,00	0,00
5	75	0,00	0,00
6	85	10,00	100,00
7	85	10,00	100,00
8	60	-15,00	225,00
9	60	-15,00	225,00
10	95	20,00	400,00
11	75	0,00	0,00
12	100	25,00	625,00
13	85	10,00	100,00
14	65	-10,00	100,00
15	85	10,00	100,00
16	60	-15,00	225,00
17	60	-15,00	225,00
18	80	5,00	25,00
19	80	5,00	25,00
20	80	5,00	25,00
Σ	1500		2800,00

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata } (\bar{X}) &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1500}{20} \\ &= 75,0000 \end{aligned}$$

Standar deviasi (S):

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{2800,00}{(20-1)} \\ S^2 &= 147,368 \\ S &= 12,1395 \end{aligned}$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas IV-A

Kelas	Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	59,5	-1,28	0,3992				
60 – 70				0,2546	4	5,1	0,2342
	70,5	-0,37	0,1446				
71 – 81				0,3484	1	7,0	5,1114
	81,5	0,54	-0,2038				
82 – 92				0,6291	13	12,6	0,0139
	92,5	1,44	0,4253				
93 – 103				0,0653	1	1,3	0,0714
	103,5	2,35	0,4906				
104 – 114				0,0089	1	0,2	3,8110
	114,5	3,25	0,4994				
Jumlah					20	X ² =	9,2418

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0.5

$$Z_i = \frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$$

P(Z_i) = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

$$\text{Luas Daerah} = P(Z_1) - P(Z_2)$$

$$E_i = E_i \times N$$

$$O_i = f_i$$

Jntuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 5 - 1 = 4 diperoleh X^2 tabel = 9,4877

Karena $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$, maka data tersebut berdistribusi normal

**Uji Normalitas Nilai Awal
Kelas Kontrol**

HipotesisH₀: Data berdistribusi normalH_a: Data tidak berdistribusi normal**Pengujian Hipotesis**

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakanH₀ diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ **Pengujian Hipotesis**

Nilai maksimal	=	100		
Nilai minimal	=	48		
Rentang nilai (R)	=	100 - 48	=	52
Banyaknya kelas (k)	=	1 + 3,3 log 20	=	5,293 = 5 kelas
Panjang kelas (P)	=	52/5	=	10,4 = 10

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	52	-15,60	243,36
2	60	-7,60	57,76
3	80	12,40	153,76
4	48	-19,60	384,16
5	70	2,40	5,76
6	70	2,40	5,76
7	72	4,40	19,36
8	70	2,40	5,76
9	80	12,40	153,76
10	60	-7,60	57,76
11	80	12,40	153,76
12	100	32,40	1049,76
13	55	-12,60	158,76
14	76	8,40	70,56
15	80	12,40	153,76
16	60	-7,60	57,76
17	70	2,40	5,76
18	60	-7,60	57,76
19	55	-12,60	158,76
20	54	-13,60	184,96
Σ	1352		3138,80

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata (X)} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1352}{20} \\ &= 67,6000 \end{aligned}$$

Standar deviasi (S):

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{3138,80}{(20-1)} \\ S^2 &= 165,200 \\ S &= 12,8530 \end{aligned}$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas IV B

Kelas	Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	47,5	-1,56	0,4411				
48 - 58				0,1805	4	3,6	0,0419
	58,5	-0,71	0,2605				
59 - 69				0,3193	1	6,4	4,5424
	69,5	0,15	-0,0588				
70 - 80				0,4010	13	8,0	3,0927
	80,5	1,00	0,3422				
81 - 91				0,1263	1	2,5	0,9218
	91,5	1,86	0,4685				
92 - 102				0,0282	1	0,6	0,3384
	102,5	2,72	0,4967				
Jumlah					20	X ² =	8,9372

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0.5

$$Z_i = \frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$$

P(Z_i) = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

$$\text{Luas Daerah} = P(Z_1) - P(Z_2)$$

$$E_i = E_i \times N$$

$$O_i = f_i$$

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 5 - 1 = 4 diperoleh X^2 tabel = 9,4877

Karena $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$, maka data tersebut berdistribusi normal

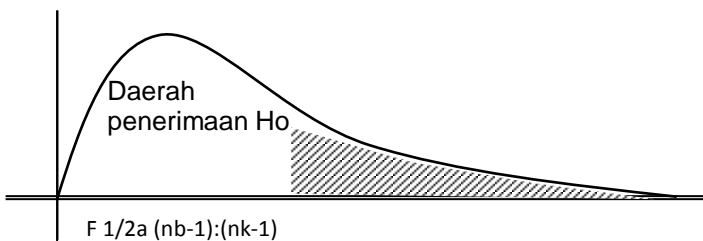
UJI HOMOGENITAS NILAI AKHIR

Sumber Data

Sumber variasi	IV-A	IV-B
Jumlah	1500	1352
n	20	20
X	75,00	67,60
Varians (S^2)	147,37	165,20
Standart deviasi (S)	12,14	12,85

Ho diterima apabila $F < F_{1/2\alpha}(nb-1):(nk-1)$

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{165,20}{147,37} = 1,121$$



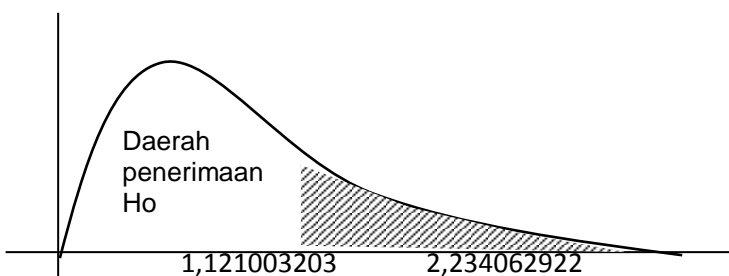
untuk $\alpha = 5\%$ dengan

$$dk \text{ pembilang} = nb - k = 20 - 1 = 19$$

$$dk \text{ penyebut} = nk - k = 20 - 1 = 19$$

$$F(0.05)(19:19) = 2,2340629$$

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variansi kedua kelas homogen



UJI KESAMAAN DUA RATA-RATA
NILAI AKHIR ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Sumber data

Sumber variasi	Eksperimen (IV-A)	Kontrol (IV-B)
Jumlah	1500	1352
n	20	20
\bar{X}	75,000	67,600
Varians (s^2)	147,368	165,200
Standart deviasi (s)	12,140	12,853

Perhitungan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} = \frac{(20-1) \cdot 147,368 + (20-1) \cdot 165,200}{20 + 20 - 2}$$

$$S^2 = 156,284$$

$$S = 12,501$$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{75,000 - 67,600}{12,501 \sqrt{\frac{1}{20} + \frac{1}{20}}}$$

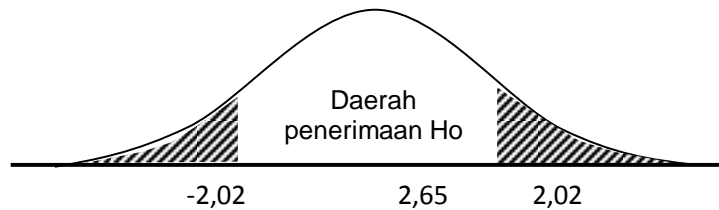
$$= \frac{7,400}{2,795}$$

$$t_{hitung} = 2,647$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dk = $n_1 + n_2 - 2 = 20 + 20 - 2 = 38$

peluang = $1 - 1/2 \alpha = 0,975$ dari daftar

$$t_{tabel} = 2,02$$



Karena t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata dari kedua kelompok.

Lampiran 28

UJI PENINGKATAN HASIL BELAJARA PESERTA DIDIK KELAS EKSPERIMEN

$$\begin{aligned} N-gain &= \frac{\text{Skor postes} - \text{Skor pretes}}{100 - \text{Skor pretes}} \\ &= \frac{75,0000 - 69,7500}{100 - 69,7500} \\ &= \frac{5,25}{30,25} \\ &= 0,17 \end{aligned}$$

Lampiran 29

UJI PENINGKATAN HASIL BELAJARA PESERTA DIDIK KELAS KONTROL

$$\begin{aligned} N-gain &= \frac{\text{Skor postes} - \text{Skor pretes}}{100 - \text{Skor pretes}} \\ &= \frac{67,6000 - 66,2500}{100 - 66,2500} \\ &= \frac{1,35}{33,75} \\ &= 0,04 \end{aligned}$$

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. IDENTITAS

- Nama Sekolah : MI Ianatusshibyan Semarang
- Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
- Kelas/Semester : IV/ I
- Standar Kompetensi :
 1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.
- Kompetensi Dasar :
 - 1.2 Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial budaya.
- Indikator :
 - Mengidentifikasi ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam.
 - Menunjukkan ciri-ciri sosial dan budaya di kabupaten/kota provinsi tempat tinggalnya.
 - Menjelaskan keanekaragaman sosial di daerahnya.
 - Menjelaskan keanekaragaman budaya di daerahnya.
 - Menunjukkan tempat suku bangsa yang ada di daerahnya.
 - Menunjukkan tempat budaya di daerahnya.
- Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam.
- Siswa dapat menunjukkan ciri-ciri sosial dan budaya di kabupaten/kota provinsi tempat tinggalnya.
- Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman sosial di daerahnya.
- Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman budaya di daerahnya.
- Siswa dapat menunjukkan tempat suku bangsa yang ada di daerahnya.
- Siswa dapat menunjukkan tempat budaya di daerahnya.

Nilai-nilai karakter siswa yang diharapkan :

- Tekun
- Teliti

- Disiplin
- Mandiri
- Jujur
- Rasa hormat dan perhatian

C. MATERI PEMBELAJARAN

Materi Pokok: kenampakan alam dan keragaman sosial budaya

D. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi Kelompok
- Model Pembelajaran : Kooperatif

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

➤ Kegiatan awal:

- Guru mengadakan tanya jawab tentang nama-nama gunung, pelabuhan dan bandar udara serta kenampakan alam lainnya yang ada di daerahnya.

➤ Kegiatan inti

- ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Menjelaskan macam-macam kenampakan alam yang ada di daerah sekitar, secara teliti.
- Menjelaskan ciri-ciri kenampakan alam di kabupaten/kota dan provinsi yang ada di daerahnya, secara tekun dan teliti.
- Menunjukkan ciri-ciri sosial budaya yang ada di daerahnya.
- Memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik, antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya, secara mandiri, hormat dan perhatian.
- Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran secara disiplin, rasa hormat dan perhatian.
- Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di lapangan, dengan cara disiplin, tekun, jujur, dan teliti.

- ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Membiasakan peserta didik untuk membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.

- Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.
- Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.
- Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
- Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok.
- Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.
- Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

- ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- Bersama siswa saling tanya jawab untuk meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan kesimpulan.

- **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/simpulan.
- Memeriksa hasil belajar siswa dengan memberikan tes tertulis atau tes lisan atau meminta siswa untuk mengulang kembali simpulan yang telah disusun.
- Memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran, dapat berupa kegiatan di luar kelas, di rumah atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan.

F. SUMBER BELAJAR

- **Alat Peraga** :
 - gambar kenampakan / pemandangan alam
 - gambar pakaian dan rumah adat
 - gambar bencana alam
- **Sumber** :
 - Buku IPS kelas IV
 - Buku pendamping yang relevan

G. PENILAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Mengidentifikasi ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam Menunjukkan ciri-ciri sosial dan budaya di kabupaten/kota provinsi tempat tinggalnya Menjelaskan keanekaragaman sosial di daerahnya Menjelaskan keanekaragaman budaya di daerahnya Menunjukkan tempat suku bangsa yang ada di daerahnya Menunjukkan tempat budaya di daerahnya	Tes Tulis	Pilihan ganda

Semarang, 1 Desember 2015

Praktikan

Nanik Puji Rahayu



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. IDENTITAS

- Nama Sekolah : MI Ianatusshibyan Semarang
- Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
- Kelas/Semester : IV/ I
- Standar Kompetensi :
 1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.
- Kompetensi Dasar :
 - 1.2 Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial budaya.
- Indikator :
 - Mengidentifikasi ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam.
 - Menunjukkan ciri-ciri sosial dan budaya di kabupaten/kota provinsi tempat tinggalnya.
 - Menjelaskan keanekaragaman sosial di daerahnya.
 - Menjelaskan keanekaragaman budaya di daerahnya.
 - Menunjukkan tempat suku bangsa yang ada di daerahnya.
 - Menunjukkan tempat budaya di daerahnya.
- Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam.
- Siswa dapat menunjukkan ciri-ciri sosial dan budaya di kabupaten/kota provinsi tempat tinggalnya.
- Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman sosial di daerahnya.
- Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman budaya di daerahnya.
- Siswa dapat menunjukkan tempat suku bangsa yang ada di daerahnya.
- Siswa dapat menunjukkan tempat budaya di daerahnya.

Nilai-nilai karakter siswa yang diharapkan :

- Tekun
- Teliti

- Disiplin
- Mandiri
- Jujur
- Rasa hormat dan perhatian

C. MATERI PEMBELAJARAN

Materi Pokok: kenampakan alam dan keragaman sosial budaya

D. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi Kelompok
- Model Pembelajaran : Kooperatif

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

➤ Kegiatan awal

- Siswa menunjukkan pada peta tempat suku dan budaya yang ada di daerahnya

➤ Kegiatan inti

• *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Menjelaskan keanekaragaman sosial di kabupaten/kota dan provinsinya.
- Menjelaskan keanekaragaman budaya di daerahnya.
- Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di lapangan.

• *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.
- Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.
- Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.
- Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.

- Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok.
- Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.
- Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

- **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- Bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan kesimpulan.

- Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/simpulan.
- Memeriksa hasil belajar siswa dengan memberikan tes tertulis atau tes lisan atau meminta siswa untuk mengulang kembali simpulan yang telah disusun.
- Memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran, dapat berupa kegiatan di luar kelas, di rumah atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan.

F. SUMBER BELAJAR

- Alat Peraga :
 - gambar kenampakan / pemandangan alam
 - gambar pakaian dan rumah adat
 - gambar bencana alam
- Sumber :
 - Buku IPS kelas IV
 - Buku pendamping yang relevan

G. PENILAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Mengidentifikasi ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam Menunjukkan ciri-ciri sosial dan budaya di	Tes Tulis	Pilihan ganda

kabupaten/kota provinsi tempat tinggalnya Menjelaskan keanekaragaman sosial di daerahnya Menjelaskan keanekaragaman budaya di daerahnya Menunjukkan tempat suku bangsa yang ada di daerahnya Menunjukkan tempat budaya di daerahnya		
--	--	--

Semarang, 8 Desember 2015

Praktikan

Nanik Puji Rahayu



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Ianatusshibyan Semarang

Kelas/Semester : IV/1

Mata Pembelajaran : IPS

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Jumlah Pertemuan : 1 x pertemuan

Standar Kompetensi : 1. Memahami sejarah , kenampakan, dan keragamansuku bangsa di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi

Kompetensi Dasar : 2. Mendiskripsikan kenampakan alam di lingkungan kab/kota dan Provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya

Indikator :

- Mengidentifikasi ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam, serta ciri-ciri sosial dan budaya di kab/kota dan Provinsi setempat dengan menggunakan alat teknologi.
- Mengidentifikasi peristiwa alam global warming dan dampaknya terhadap lingkungan setempat.
- Mengidentifikasi peristiwa global warming yang terjadi belakangan ini.
- Menyebutkan pengertian, dampak, sebab dari global warming.

1. A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran eserta didik dapat :

Mengidentifikasi ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam, serta ciri-ciri sosial dan budaya di kab/kota dan Provinsi setempat dengan menggunakan alat teknologi.

Mengidentifikasi peristiwa alam global warming dan dampaknya terhadap lingkungan setempat.

Mengidentifikasi peristiwa global warming yang terjadi belakangan ini.

Menyebutkan pengertian, dampak, sebab dari global warming.

1. B. MATERI PEMBELAJARAN

- Kenampakan alam , sosial, dan budaya

1. C. METODE PEMBELAJARAN

2. Tanya jawab
3. Pemberian tugas
4. Pemberian informasi
5. Memberikan contoh ilustrasi

D. KEGIATAN PEMBELAJARA

a. Pendahuluan

- Mengkondisikan peserta didik untuk menerima pembelajaran
- apersepsi : memberikan pertanyaan “sebutkan kenampakan alam yang kalian lihat pagi ini!, ”

b. Kegiatan Inti :

Siswa mendiskripsikan kenampakan alam yang ada di Provinsi setempat

- Siswa menganalisis manfaat kenampakan alam di wilayah masing-masing
- Siswa diberikan informasi mengenai kenampakan alam disalah satu provinsi tempat tinggalnya, dengan keanekaragamannya yang mempengaruhi lingkungan setempat.

Guru mencontohkan salah satu akibat yang ditimbulkan oleh budaya manusia yang tidak disiplin dengan menggunakan alat peraga berupa poster seperti gejala alam global warming (pengertian, sebab, akibat, dan dampaknya) bagi lingkungan tempat tinggal mereka.

1. c. Penutup

- Penilaian
- Refleksi : siswa dipersilahkan untuk menanyakan hal yang belum mereka mengerti mengenai materi kali ini.
- Pemberian tugas kepada siswa
- Menyimpulkan kegiatan kali ini

F. SUMBER BELAJAR

Buku IPS kelas IV

E. PENILAIAN

Tes tulis

Tes lisan



Semarang, 3 Desember 2015

Praktikan

Nanik Puji Rahayu

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MI Ianatusshibyan Semarang

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/ I

Standar Kompetensi :

1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

Kompetensi Dasar :

1.2 Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial budaya.

Indikator :

- Mengidentifikasi ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam.
- Menunjukkan ciri-ciri sosial dan budaya di kabupaten/kota provinsi tempat tinggalnya.
- Menjelaskan keanekaragaman sosial di daerahnya.
- Menjelaskan keanekaragaman budaya di daerahnya.
- Menunjukkan tempat suku bangsa yang ada di daerahnya.
- Menunjukkan tempat budaya di daerahnya.

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam.
- Siswa dapat menunjukkan ciri-ciri sosial dan budaya di kabupaten/kota provinsi tempat tinggalnya.
- Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman sosial di daerahnya.
- Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman budaya di daerahnya.
- Siswa dapat menunjukkan tempat suku bangsa yang ada di daerahnya.
- Siswa dapat menunjukkan tempat budaya di daerahnya.

B. MATERI PEMBELAJARAN

- Kenampakan alam , sosial, dan budaya

C. METODE PEMBELAJARAN

Tanya jawab

Pemberian tugas

Pemberian informasi

1. D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

➤ Pendahuluan

– Mengkondisikan peserta didik untuk menerima pembelajaran

➤ Kegiatan inti

- Mengamati dengan siswa peta tempat suku bangsa dan budaya di daerahnya.
- Menunjukkan tempat suku bangsa di daerahnya.
- Menunjukkan tempat budaya di daerahnya.
- Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.
- Melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan kesimpulan.

➤ Kegiatan Penutup

- Mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/simpulan.
- Memeriksa hasil belajar siswa dengan memberikan tes tertulis atau tes lisan

F. SUMBER BELAJAR

- Buku IPS kelas IV

E. PENILAIAN

Tes tulis

Tes lisan



Semarang, 10 Desember 2015

Praktikan

Nanik Puji Rahayu

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. IDENTITAS

- Nama Sekolah : MI Ianatusshibyan Semarang
- Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
- Kelas/Semester : IV/ I
- Standar Kompetensi :
 1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.
- Kompetensi Dasar :
 - 1.2 Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial budaya.
- Indikator :
 - Mengidentifikasi ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam.
 - Menunjukkan ciri-ciri sosial dan budaya di kabupaten/kota provinsi tempat tinggalnya.
 - Menjelaskan keanekaragaman sosial di daerahnya.
 - Menjelaskan keanekaragaman budaya di daerahnya.
 - Menunjukkan tempat suku bangsa yang ada di daerahnya.
 - Menunjukkan tempat budaya di daerahnya.
- Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam.
- Siswa dapat menunjukkan ciri-ciri sosial dan budaya di kabupaten/kota provinsi tempat tinggalnya.
- Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman sosial di daerahnya.
- Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman budaya di daerahnya.
- Siswa dapat menunjukkan tempat suku bangsa yang ada di daerahnya.
- Siswa dapat menunjukkan tempat budaya di daerahnya.

Nilai-nilai karakter siswa yang diharapkan :

- Tekun
- Teliti

- Disiplin
- Mandiri
- Jujur
- Rasa hormat dan perhatian

C. MATERI PEMBELAJARAN

Materi Pokok: kenampakan alam dan keragaman sosial budaya

D. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi Kelompok
- Model Pembelajaran : Kooperatif

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

➤ Kegiatan awal:

- Guru mengadakan tanya jawab tentang nama-nama gunung, pelabuhan dan bandar udara serta kenampakan alam lainnya yang ada di daerahnya.

➤ Kegiatan inti

- ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Menjelaskan macam-macam kenampakan alam yang ada di daerah sekitar, secara teliti.
- Menjelaskan ciri-ciri kenampakan alam di kabupaten/kota dan provinsi yang ada di daerahnya, secara tekun dan teliti.
- Menunjukkan ciri-ciri sosial budaya yang ada di daerahnya.
- Memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik, antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya, secara mandiri, hormat dan perhatian.
- Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran secara disiplin, rasa hormat dan perhatian.
- Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di lapangan, dengan cara disiplin, tekun, jujur, dan teliti.

- ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Membiasakan peserta didik untuk membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.

- Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.
- Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.
- Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
- Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok.
- Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.
- Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

- ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- Bersama siswa saling tanya jawab untuk meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan kesimpulan.

- **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/simpulan.
- Memeriksa hasil belajar siswa dengan memberikan tes tertulis atau tes lisan atau meminta siswa untuk mengulang kembali simpulan yang telah disusun.
- Memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran, dapat berupa kegiatan di luar kelas, di rumah atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan.

F. SUMBER BELAJAR

- **Alat Peraga** :
 - gambar kenampakan / pemandangan alam
 - gambar pakaian dan rumah adat
 - gambar bencana alam
- **Sumber** :
 - Buku IPS kelas IV
 - Buku pendamping yang relevan

G. PENILAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Mengidentifikasi ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam Menunjukkan ciri-ciri sosial dan budaya di kabupaten/kota provinsi tempat tinggalnya Menjelaskan keanekaragaman sosial di daerahnya Menjelaskan keanekaragaman budaya di daerahnya Menunjukkan tempat suku bangsa yang ada di daerahnya Menunjukkan tempat budaya di daerahnya	Tes Tulis	Pilihan ganda

Semarang, 1 Desember 2015

Praktikan

Nanik Puji Rahayu



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. IDENTITAS

- Nama Sekolah : MI Ianatusshibyan Semarang
- Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
- Kelas/Semester : IV/ I
- Standar Kompetensi :
 1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.
- Kompetensi Dasar :
 - 1.2 Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial budaya.
- Indikator :
 - Mengidentifikasi ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam.
 - Menunjukkan ciri-ciri sosial dan budaya di kabupaten/kota provinsi tempat tinggalnya.
 - Menjelaskan keanekaragaman sosial di daerahnya.
 - Menjelaskan keanekaragaman budaya di daerahnya.
 - Menunjukkan tempat suku bangsa yang ada di daerahnya.
 - Menunjukkan tempat budaya di daerahnya.
- Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam.
- Siswa dapat menunjukkan ciri-ciri sosial dan budaya di kabupaten/kota provinsi tempat tinggalnya.
- Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman sosial di daerahnya.
- Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman budaya di daerahnya.
- Siswa dapat menunjukkan tempat suku bangsa yang ada di daerahnya.
- Siswa dapat menunjukkan tempat budaya di daerahnya.

Nilai-nilai karakter siswa yang diharapkan :

- Tekun
- Teliti

- Disiplin
- Mandiri
- Jujur
- Rasa hormat dan perhatian

C. MATERI PEMBELAJARAN

Materi Pokok: kenampakan alam dan keragaman sosial budaya

D. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi Kelompok
- Model Pembelajaran : Kooperatif

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

➤ Kegiatan awal

- Siswa menunjukkan pada peta tempat suku dan budaya yang ada di daerahnya

➤ Kegiatan inti

• *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Menjelaskan keanekaragaman sosial di kabupaten/kota dan provinsinya.
- Menjelaskan keanekaragaman budaya di daerahnya.
- Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di lapangan.

• *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.
- Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.
- Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.
- Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.

- Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok.
- Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.
- Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

- **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- Bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan kesimpulan.

- Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/simpulan.
- Memeriksa hasil belajar siswa dengan memberikan tes tertulis atau tes lisan atau meminta siswa untuk mengulang kembali simpulan yang telah disusun.
- Memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran, dapat berupa kegiatan di luar kelas, di rumah atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan.

F. SUMBER BELAJAR

- Alat Peraga :
 - gambar kenampakan / pemandangan alam
 - gambar pakaian dan rumah adat
 - gambar bencana alam
- Sumber :
 - Buku IPS kelas IV
 - Buku pendamping yang relevan

G. PENILAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Mengidentifikasi ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam Menunjukkan ciri-ciri sosial dan budaya di	Tes Tulis	Pilihan ganda

kabupaten/kota provinsi tempat tinggalnya Menjelaskan keanekaragaman sosial di daerahnya Menjelaskan keanekaragaman budaya di daerahnya Menunjukkan tempat suku bangsa yang ada di daerahnya Menunjukkan tempat budaya di daerahnya		
--	--	--

Semarang, 8 Desember 2015

Praktikan

Nanik Puji Rahayu



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Ianatusshibyan Semarang

Kelas/Semester : IV/1

Mata Pembelajaran : IPS

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Jumlah Pertemuan : 1 x pertemuan

Standar Kompetensi : 1. Memahami sejarah , kenampakan, dan keragamansuku bangsa di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi

Kompetensi Dasar : 2. Mendiskripsikan kenampakan alam di lingkungan kab/kota dan Provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya

Indikator :

- Mengidentifikasi ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam, serta ciri-ciri sosial dan budaya di kab/kota dan Provinsi setempat dengan menggunakan alat teknologi.
- Mengidentifikasi peristiwa alam global warming dan dampaknya terhadap lingkungan setempat.
- Mengidentifikasi peristiwa global warming yang terjadi belakangan ini.
- Menyebutkan pengertian, dampak, sebab dari global warming.

1. A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran eserta didik dapat :

Mengidentifikasi ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam, serta ciri-ciri sosial dan budaya di kab/kota dan Provinsi setempat dengan menggunakan alat teknologi.

Mengidentifikasi peristiwa alam global warming dan dampaknya terhadap lingkungan setempat.

Mengidentifikasi peristiwa global warming yang terjadi belakangan ini.

Menyebutkan pengertian, dampak, sebab dari global warming.

1. B. MATERI PEMBELAJARAN

- Kenampakan alam , sosial, dan budaya

1. C. METODE PEMBELAJARAN

2. Tanya jawab
3. Pemberian tugas
4. Pemberian informasi
5. Memberikan contoh ilustrasi

D. KEGIATAN PEMBELAJARA

a. Pendahuluan

- Mengkondisikan peserta didik untuk menerima pembelajaran
- apersepsi : memberikan pertanyaan “sebutkan kenampakan alam yang kalian lihat pagi ini!, ”

b. Kegiatan Inti :

Siswa mendiskripsikan kenampakan alam yang ada di Provinsi setempat

- Siswa menganalisis manfaat kenampakan alam di wilayah masing-masing
- Siswa diberikan informasi mengenai kenampakan alam disalah satu provinsi tempat tinggalnya, dengan keanekaragamannya yang mempengaruhi lingkungan setempat.

Guru mencontohkan salah satu akibat yang ditimbulkan oleh budaya manusia yang tidak disiplin dengan menggunakan alat peraga berupa poster seperti gejala alam global warming (pengertian, sebab, akibat, dan dampaknya) bagi lingkungan tempat tinggal mereka.

1. c. Penutup

- Penilaian
- Refleksi : siswa dipersilahkan untuk menanyakan hal yang belum mereka mengerti mengenai materi kali ini.
- Pemberian tugas kepada siswa
- Menyimpulkan kegiatan kali ini

F. SUMBER BELAJAR

Buku IPS kelas IV

E. PENILAIAN

Tes tulis

Tes lisan



Semarang, 3 Desember 2015

Praktikan

Nanik Puji Rahayu

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MI Ianatusshibyan Semarang

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/ I

Standar Kompetensi :

1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

Kompetensi Dasar :

1.2 Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial budaya.

Indikator :

- Mengidentifikasi ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam.
- Menunjukkan ciri-ciri sosial dan budaya di kabupaten/kota provinsi tempat tinggalnya.
- Menjelaskan keanekaragaman sosial di daerahnya.
- Menjelaskan keanekaragaman budaya di daerahnya.
- Menunjukkan tempat suku bangsa yang ada di daerahnya.
- Menunjukkan tempat budaya di daerahnya.

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam.
- Siswa dapat menunjukkan ciri-ciri sosial dan budaya di kabupaten/kota provinsi tempat tinggalnya.
- Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman sosial di daerahnya.
- Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman budaya di daerahnya.
- Siswa dapat menunjukkan tempat suku bangsa yang ada di daerahnya.
- Siswa dapat menunjukkan tempat budaya di daerahnya.

B. MATERI PEMBELAJARAN

- Kenampakan alam , sosial, dan budaya

C. METODE PEMBELAJARAN

Tanya jawab

Pemberian tugas

Pemberian informasi

1. D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

➤ Pendahuluan

– Mengkondisikan peserta didik untuk menerima pembelajaran

➤ Kegiatan inti

- Mengamati dengan siswa peta tempat suku bangsa dan budaya di daerahnya.
- Menunjukkan tempat suku bangsa di daerahnya.
- Menunjukkan tempat budaya di daerahnya.
- Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.
- Melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan kesimpulan.

➤ Kegiatan Penutup

- Mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/simpulan.
- Memeriksa hasil belajar siswa dengan memberikan tes tertulis atau tes lisan

F. SUMBER BELAJAR

- Buku IPS kelas IV

E. PENILAIAN

Tes tulis

Tes lisan



Semarang, 10 Desember 2015

Praktikan

Nanik Puji Rahayu

DOKUMENTASI PENELITIAN



Belajar Kelompok



Keaktifan siswa belajar kelompok



Proses pendampingan belajar kelompok



Evaluasi

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nanik Puji Rahayu
2. Tempat & Tanggal Lahir : Kendal, 5 Januari 1994
3. Alamat : Kp. Tepimulyo Rt 02/Rw 08
Ds. Plantaran Kec. Kaliwungu
Selatan Kab. Kendal
4. Hp : 081542602422

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal:

1. SD N 03 Plantaran
2. SMP N 1 Kaliwungu
3. MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu

Semarang, 2 April 2016

Saya yang bersangkutan

Nanik Puji Rahayu
NIM. 123911007